

**PRODUKTIVITAS PENGUMPAN PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI
PUTRI DI KEJUARAAN YUNIOR DI GUNUNG KIDUL
TAHUN 2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Oktaviana Budi Krisdianti
NIM. 16602244001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PRODUKTIVITAS PENGUMPAN PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI DI KEJUARAAN YUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019

Disusun Oleh:

Oktaviana Budi Krisdianti
NIM. 16602244001

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 14 April 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Fauzi, M.Si.
NIP. 196312281990021002

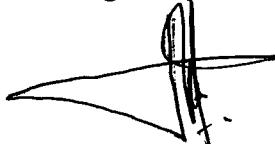
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaviana Budi Krisdianti
NIM : 16602244001
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan
Judul TAS : Produktivitas Pengumpan pada Pertandingan Bola Voli Putri di Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2020
Yang Menyatakan,



Oktaviana Budi Krisdianti
NIM. 16602244001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PRODUKTIVITAS PENGUMPAN PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI DI KEJUARAAN YUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019

Disusun Oleh:

Oktaviana Budi Krisdianti
NIM. 16602244001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 6 Mei 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Fauzi, M.Si.
Ketua Penguji/Pembimbing
Danang Wicaksono, M.Or.
Sekretaris
Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
Penguji

Tanda Tangan



Tanggal

08-05-2020
19-05-2020
13-05-2020

Yogyakarta, Mei 2020
Fakultas Ilmu Kependidikan dan Kebudayaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



PROF. DR. SUMARYANTO, M.KES.
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

1. “Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang tidak boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri” (Ibu Kartini)
2. Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah! Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya (Maya Angelou)
3. Kebijakan dan kebijakan adalah perisai terbaik (Aspiral)
4. Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu.
5. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (Dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, Engkau berikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah saya sebagai anaknya selama ini.
2. Saudara-saudaraku (mba Fitry, mba Novie, mas Adi, mas Beny) yang selalu mendoakan, memotivasi serta mendoakan saya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini bisa terselesaikan.
3. M Guno Pangaribowo Seseorang yang spesial yang selalu menemani dan mendukung dalam proses penggeraan skripsi ini.
4. Teman-teman yang selalu ada dalam susah, sedih, maupun senang, dan memberi suport saya dalam keadaan apapun terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan.

**PRODUKTIVITAS PENGUMPAN PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI
PUTRI DI KEJUARAAN YUNIOR DI GUNUNG KIDUL
TAHUN 2019**

Oleh:
Oktaviana Budi Krisdianti
NIM. 16602244001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Produktivitas pengumpan keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniор di Gunung Kidul Tahun 2019. (2) Persentase indikator kemampuan pengumpan secara keseluruhan dari 4 tim. (3) Persentase jenis umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri. (4) Persentase arah umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpilan data menggunakan lembar observasi atau pengamatan *judge*. Populasi dalam penelitian ini adalah pengumpan pada tim yang mengikuti pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniор di Gunung Kidul Tahun 2019 yang berjumlah 24 orang. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Kriteria: (1) berposisi sebagai pengumpan, (2) berjenis kelamin perempuan, (3) pengumpan dari tim yang berhasil masuk 4 besar pada Kejuaraan Yuniор di Gunung Kidul Tahun 2019, yaitu Yuso Sleman, Yuso Kota, Baja 78, dan Ganevo. Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Produktivitas pengumpan keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri sebesar 62,53%. (2) Persentase indikator kemampuan pengumpan secara keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada skor 1 sebesar 0,22%, skor 2 sebesar 9,90%, skor 3 sebesar 57,60%, skor 4 sebesar 23,25%, dan skor 5 sebesar 9,04%. (3) Persentase jenis umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri yaitu umpan *pull* sebesar 9,42% (70 kali), umpan *semi* 15,48% (115 kali), umpan *push* 10,23% (76 kali), umpan *open* sebesar 55,45% (412 kali), umpan 3 meter 9,42% (70 kali). (4) Persentase arah umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri yaitu umpan arah *front* sebesar 80,35% (597 kali) dan umpan *back* 19,65% (146 kali).

Kata kunci: *produktivitas, pengumpan, kejuaraan Yuniор Gunung Kidul 2019*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Produktivitas Pengumpulan pada Pertandingan Bola Voli Putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Fauzi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, dan Bapak Dr. Fauzi, M.Si selaku Sekretaris Jurusan, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu serta nasihat dalam menyelesaikan tugas skripsi.

6. Teman teman PKO FIK selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini
7. Teman teman yang selalu menjadi teman dan mensupport hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa*) dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, April 2020
Penulis,

Oktaviana Budi Krisdianti
NIM. 16602244001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Permainan Bola Voli	7
a. Pengertian Bola Voli.....	7
b. Teknik Dasar Permainan Bola Voli	9
c. Spesialisasi Pemain dan Posisi Pemain Bola Voli Modern	12
2. Hakikat Pengumpulan dalam Bola Voli	17
a. Pengertian Pengumpulan dalam Bola Voli	17
b. Jenis-Jenis Umpam	23
c. Faktor-Faktor Penentu.....	24
3. Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019	32
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Pertanyaan Penelitian.....	39
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Definisi Operasional Variabel	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42

F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Subjek Penelitian	46
B. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	49
C. Hasil Penelitian.....	50
1. Hasil Produktivitas Pengumpan.....	50
2. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan.....	57
3. Jenis Umpam.....	65
4. Persentase Arah Umpam Secara Keseluruhan.....	71
D. Pembahasan	74
E. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Posisi dan Putaran Pergeseran Posisi dalam Bola Voli	17
Gambar 2. Posisi Badan <i>Passing</i> Atas Guling Belakang	26
Gambar 3. Posisi Badan <i>Passing</i> Atas Guling Samping.....	28
Gambar 4. <i>Passing</i> Atas dengan Meloncat	29
Gambar 5. Bagan Pertandingan Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019.....	33
Gambar 6. Bagan Kerangka Berpikir	38
Gambar 7. Diagram Lingkaran Produktivitas Pengumpulan Tim Baja 78 ...	51
Gambar 8. Diagram Lingkaran Produktivitas Pengumpulan Tim Ganevo ...	52
Gambar 9. Diagram Lingkaran Produktivitas Pengumpulan Tim Yuso Kota.....	53
Gambar 10. Diagram Lingkaran Produktivitas Pengumpulan Tim Yuso Sleman	55
Gambar 11. Diagram Lingkaran Produktivitas Pengumpulan Secara Keseluruhan.....	56
Gambar 12. Diagram Batang Persentase Indikator Kemampuan Pengumpulan Tim Baja 78.....	58
Gambar 13. Diagram Batang Persentase Indikator Kemampuan Pengumpulan Tim Ganevo.....	59
Gambar 14. Diagram Batang Persentase Indikator Kemampuan Pengumpulan Tim Yuso Kota	61
Gambar 15. Diagram Batang Persentase Indikator Kemampuan Pengumpulan Tim Yuso Sleman	62
Gambar 16. Diagram Batang Persentase Indikator Kemampuan Pengumpulan Keseluruhan	64

Gambar 17.	Diagram Batang Persentase Jenis Umpang Tim Baja 78	65
Gambar 18.	Diagram Batang Persentase Jenis Umpang Tim Ganevo	67
Gambar 19.	Diagram Batang Persentase Jenis Umpang Tim Yuso Kota.....	68
Gambar 20.	Diagram Batang Persentase Jenis Umpang Tim Yuso Sleman	69
Gambar 21.	Diagram Batang Persentase Jenis Umpang Secara Keseluruhan dari 4 Tim	71
Gambar 22.	Diagram Lingkaran Persentase Arah Umpang Secara Keseluruhan.....	72
Gambar 23.	Diagram Lingkaran Persentase Arah Umpang Secara Keseluruhan.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Penskoran Kemampuan Pengumpan.....	42
Tabel 2. Pertandingan Tim Baja 78.....	46
Tabel 3. Pertandingan Tim Ganevo.....	47
Tabel 4. Pertandingan Tim Yuso Kota	47
Tabel 5. Pertandingan Tim Yuso Sleman	48
Tabel 6. Nama Pengumpan Masing-Masing Tim pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019	48
Tabel 7. Produktivitas Pengumpan Tim Baja 78	50
Tabel 8. Produktivitas Pengumpan Tim Ganevo	51
Tabel 9. Produktivitas Pengumpan Tim Yuso Kota.....	53
Tabel 10. Produktivitas Pengumpan Tim Yuso Sleman.....	54
Tabel 11. Produktivitas Pengumpan Secara Keseluruhan	55
Tabel 12. Perbandingan Produktivitas Pengumpan Secara Keseluruhan	57
Tabel 13. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Baja 78	57
Tabel 14. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Ganevo	59
Tabel 15. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Yuso Kota ...	60
Tabel 16. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Yuso Sleman.....	62
Tabel 17. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Keseluruhan Tim	63
Tabel 18. Jenis Umpaan Tim Baja 78	65
Tabel 19. Jenis Umpaan Tim Ganevo	66
Tabel 20. Jenis Umpaan Tim Yuso Kota	68

Tabel 21. Jenis Umpang Tim Yuso Sleman	69
Tabel 22. Persentase Jenis Umpang Secara Keseluruhan Tim	70
Tabel 23. Persentase Arah Umpang Secara Keseluruhan.....	74
Tabel 24. Persentase Arah Umpang Secara Keseluruhan.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	88
Lampiran 2.	Surat Keterangan Validasi Instrumen	89
Lampiran 3.	Surat Keterangan Telah Penelitian	90
Lampiran 4.	Bagan Pertandingan Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019.....	91
Lampiran 5.	Pedoman Penilaian <i>Judge</i>	92
Lampiran 6.	Lembar Penilaian <i>Judge</i>	93
Lampiran 7.	Data Penelitian.....	97
Lampiran 8.	Data Jenis Umpam	98
Lampiran 9.	Hasil Analisis Reliabilitas <i>Judge</i>	99
Lampiran 10.	Hasil Skor Pertandingan.....	101
Lampiran 11.	Dokumentasi Penelitian	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu dari sekian cabang olahraga yang cukup populer di Indonesia yaitu olahraga bola voli. Antusiasme masyarakat untuk memainkan, berlatih maupun melihat pertandingan bola voli cukup tinggi. Permainan bola voli sangat digemari oleh masyarakat Indonesia karena cabang olahraga ini dapat dilakukan dari anak-anak hingga orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan serta dapat dilakukan di lapangan terbuka maupun lapangan tertutup. Permainan yang terutama menggunakan tangan ini dilakukan hampir semua kalangan baik dari masyarakat pedesaan sampai perkotaan. Olahraga bola voli di Indonesia dinaungi oleh PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) dan FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) sebagai induk organisasi internasional.

Roesdiyanto (2014: 5) menyatakan permainan bola voli merupakan olahraga yang sangat populer di dunia, cara bermainnya sangat sederhana yaitu dengan memukul bola dan melewati net bolak balik dengan ketinggian tertentu. Permainan bola voli dimainkan oleh enam pemain setiap regunya. Pendapat lain, Mu'arifuddin (2018: 40) menjelaskan bahwa, "permainan bola voli merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh enam orang setiap regunya". Permainan bola voli akan berjalan dengan baik dan lancar apabila setiap pemain telah menguasai teknik dasar permainan bola voli tersebut. Faktor-faktor yang harus dimiliki oleh seorang pemain atau pemain dalam olahraga bola voli diantaranya faktor fisik, teknik, taktik, dan mental. Latihan keempat aspek

tersebut harus dilakukan secara teratur, terencana, dan berkesinambungan agar mempunyai progres yang signifikan. Permainan bola voli memiliki teknik dasar yaitu, *service*, *passing*, umpan (*set-up*), *smash (spike)*, dan bendungan (*block*). Pada tingkat remaja dan yunior pemain bola voli dapat dilakukan spesialisasi yang dapat dikategorikan *tosser*, *spiker*, *libero*, dan *defender*.

Spesialisasi pemain olahraga bola voli dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu pemukul, pengumpan, dan libero. Spesialisasi pengumpan yang tugasnya lebih membutuhkan kecerdasan dan ketangkasan pikiran dibandingkan posisi lain. Fauzi (2010: 114) menyatakan bahwa pengumpan sebagai jantungnya permainan bola voli, dimana setiap bola kedua dari suatu tim bola voli akan diterima oleh pengumpan untuk diumpulkan sebagai serangan dari tim tersebut. Peranan pengumpan dalam permainan bola voli sangat vital untuk mencapai kemenangan pada pertandingan.

Pengumpan lebih banyak menggunakan kemampuan intelektualnya dibandingkan pemain lain dalam menerapkan strategi maupun dalam pemecahan permasalahan yang timbul saat itu. Anandita (2010: 24) menyatakan “Permainan bola voli menuntut kemampuan otak yang prima, terutama pengumpan. Pengumpan harus dapat mengatur jalannya permainan dan harus memutuskan apa yang harus diperbuat dengan bola yang didapat, dan itu dilakukan dalam waktu sepersekian detik sebelum bola jatuh ke lapangan sepanjang permainan”. Penyerangan yang efektif seorang pengumpan harus bisa membaca situasi permainan dan mengumpulkan bola kepada rekannya yang paling memungkinkan untuk melakukan pukulan agar pemukul bisa melakukan pukulan dengan baik dan

pukulannya bisa lolos dari *block* lawan, sehingga dapat mencetak poin dan timnya bisa memenangkan pertandingan.

Pengumpan mempunyai peran yang penting dalam sebuah permainan bola voli, karena yang mengatur serangan dalam bola voli adalah seorang pengumpan dan pengumpanlah yang paling banyak terlibat dengan bola. Pengumpan adalah seorang pemain voli yang bertugas untuk mengumpan atau mengoper bola dengan berbagai jenis umpan kepada *smasher* atau pemain yang bertugas untuk memukul bola, yang bertujuan untuk menyulitkan lawan atau bahkan untuk mematikan lawan. Kecerdasan dan kualitas seorang pengumpan dalam melakukan variasi umpan sangat berpengaruh besar terhadap kemenangan dari timnya, selain itu seorang pengumpan juga harus pandai membaca lawan agar tahu apa yang harus dilakukan dalam memberikan umpan kepada temannya. Dalam melakukan umpan-umpan kepada temanya seorang pengumpan menggunakan kode-kode rahasia yang hanya dimengerti oleh teman satu timnya, teman satu tim tidak terjadi salah paham.

Penelitian ini dilakukan di Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019, yang diikuti oleh 12 tim dari 4 kabupaten, yaitu Kabupaten Sleman: Yuso Sleman, Pervas, dan Mutiara, Kabupaten Kota: Ganevo, Padmanaba, dan Yuso Kota, Kabupaten Bantul: Perpagi, Bima Putra, dan Baja 78, Kabupaten Gunungkidul: Tunas, Maju Lancar, dan Dhaksinarga. Penelitian akan lebih difokuskan lagi pada pengumpan yang masuk 4 besar pada pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019, yaitu tim Yuso Sleman, Yuso Kota, Ganevo, dan Baja 78. Pengamatan dalam pertandingan perlu dilakukan untuk

mendapatkan gambaran mengenai kemampuan pengumpan dalam membangun serangan. Penelitian dalam pertandingan masih jarang dilakukan, padahal hal ini penting dalam menunjang penampilan atlet untuk meningkatkan keterampilannya dalam bermain bola voli.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Produktivitas Pengumpan pada Pertandingan Bola Voli Putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Pengumpan sering tidak memperhatikan formasi tim lawan saat mengumpan.
2. Dalam permainan, bola yang dapat dijangkau oleh pengumpan tidak selalu dalam posisi tepat.
3. Pengumpan kurang bisa membaca *block* dari tim lawan, sehingga umpan mudah untuk dibaca oleh lawan.
4. Produktivitas pengumpan pada pertandingan bola voli perlu dapat perhatian setiap pelatih.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada produktivitas pengumpan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun

2019. Penelitian dibatasi pada pengumpan yang masuk 4 besar pada pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Seberapa besar produktivitas pengumpan keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019?
2. Seberapa besar persentase indikator kemampuan pengumpan secara keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019?
3. Seberapa besar persentase jenis umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019?
4. Seberapa besar persentase arah umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Produktivitas pengumpan keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019.

2. Persentase indikator kemampuan pengumpan secara keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019.
3. Persentase jenis umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019.
4. Persentase arah umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak baik secara teoretis maupun praktis, manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bagi pelatih, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan metode latihan yang tepat untuk pengumpan bola voli.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam olahraga bola voli dan menjelaskan secara ilmiah tentang teknik pengumpan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pelatih, memahami kemampuan dan karakter pemain tiap atlet.
 - b. Bagi atlet, Atlet memahami umpan yang dilakukan agar tercapai umpan yang efektif, efisien baik dalam latihan maupun dalam pertandingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Permainan bola voli sudah sangat familiar di Indonesia. PBVSI (2004: 1) menjelaskan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar”, atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Pendapat lain menurut Vierra & Fergusson (2000: 2), “bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net”.

Permainan bola voli dimainkan 2 tim di dalam lapangan yang berukuran panjang 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Apabila dilapangan terdapat kurang dari 6 pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah (Sutanto, 2016: 94). Sukintaka (2004: 17) menyatakan bahwa “permainan bola voli adalah

suatu cabang olahraga berbentuk mem-*volley* bola di udara, hilir mudik di atas jaring/net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain.” Bachtiar (2007: 2.3) menyatakan bola voli yaitu “suatu cabang olahraga beregu, dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan permainan yang dibatasi oleh jaring atau net”.

Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu, kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Koesyanto, 2003: 8). Bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk *team work* atau kerjasama tim, dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewatkkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya (Mawarti, 2009: 69).

Ahmadi (2007: 20) menyatakan ”permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli”. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkkan di atas net agar mendapatkan

angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x 18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

b. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Untuk bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2008: 9) menyatakan “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli dijelaskan Suharno (1993: 12), yaitu: (1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash*, (7) teknik blok (bendungan). Hal senada, Beutelsthal (2008: 8) menjelaskan ada enam jenis teknik dasar dalam permainan Bola voli, yaitu: *service*, *dig* (penerimaan bola dengan menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan). Teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi: (a) *service*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) *smash* (*spike*), dan (e) bendungan (*block*).

Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Suharno (1993: 11) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan

pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dalam cabang permainan bola voli. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*out door*) maupun di lapangan tertutup (*indoor*). Karena makin berkembang, bola voli dimainkan di pantai yang dikenal dengan bola voli pantai. Dalam bola voli terdapat bermacam-macam teknik.

Ahmadi (2007: 20), menyatakan teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Teknik servis adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh atlet (Beutelsthal, 2008: 8). Pada mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan. Tetapi pada perkembangannya servis berkembang menjadi sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin. Servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Karena pentingnya fungsi servis, maka pelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih atletnya untuk dapat menguasai teknik servis dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama. Reynaud (2011: 27) menyatakan ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli antara lain; servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *topspin*, *jumping floating service*, dan servis lompat *spin* (*jumping topspin service*).

Teknik *passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* dalam permainan bola voli adalah usaha

ataupun upaya seseorang atlet bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Suharno, 1993: 15). Reynaud (2011: 81) menyatakan *passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa teknik *passing* khususnya *forearm passing* (*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas tergantung dari arah datangnya bola.

Umpan adalah sebuah teknik yang bertujuan memberikan bola kepada teman agar bisa dilakukan serangan dengan teknik *smash* (Ahmadi, 2007: 29). Umpan dalam permainan bola voli modern sangat identik dengan tugas seorang *tosser*. Perbedaan utama seorang *tosser* adalah atlet yang memiliki kelebihan dalam melakukan umpan dengan teknik *passing* atas dengan akurasi tinggi, sehingga memudahkan teman untuk melakukan pukulan (Suhadi & Sujarwo, 2009: 37).

Teknik *smash* adalah salah satu cara mendapatkan poin melalui pukulan keras dan akurat. Reynaud (2011: 44) menyatakan serangan dalam permainan bola voli disebut *smash*. Salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar atlet voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan

sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin.

Teknik *blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli (Reynaud, 2011: 69). Teknik *block* adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Teknik *block* merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi teknik *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan *timing* yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

c. Spesialisasi Pemain dan Posisi Pemain Bola Voli Modern

Dalam permainan bola voli setiap tim yang bertanding memiliki 6 pemain inti dan enam pemain cadangan (Suhadi & Sujarwo, 2009: 71). Dalam perkembangan bola voli modern, setiap pemain memiliki spesialisasi terkait tugas

di lapangan. Suhadi & Sujarwo (2009: 70) menyatakan bahwa spesialisasi pemain bola voli terdiri atas *tosser*, *spiker*, *libero*, dan *defender*. Waluyo (2012: 8) menyatakan bahwa permainan ini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari 6 (enam) orang pemain dan bertanding mendapatkan poin mencapai angka 25 terlebih dahulu. Dalam sebuah tim, terdapat 4 peran penting, yaitu *tosser* (atau *setter*), *spiker* (*smash*), *libero*, dan *defender* (pemain bertahan). Ernailis (2016) menyatakan bahwa dalam sebuah tim, terdapat 4 peran penting, yaitu *tosser* (atau *setter*), *spiker* (tukang *smash*), *libero*, dan *defender* (pemain bertahan). *Tosser* atau pengumpul adalah orang yang bertugas untuk mengumpulkan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur jalannya permainan. *Spiker* bertugas untuk memukul bola agar jatuh di daerah pertahanan lawan. *Defender* adalah pemain yang bertahan untuk menerima serangan dari lawan. Setiap posisi atau kedudukan dalam permainan bola voli memiliki peranan yang berbeda-beda.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Suhadi & Sujarwo (2009: 70) bahwa *tosser* adalah pemain yang bertugas mengatur jalannya permainan dan memberi umpan kepada *spiker* untuk menghasilkan poin. Peran utama seorang *tosser* adalah merancang sebuah serangan, sehingga seorang *tosser* dituntut untuk cerdas dalam membagi bola kepada *spiker*. Seorang *tosser* dituntut untuk bisa memberikan umpan terbaik dari setiap posisi. Karena dalam permainan voli ini, tujuan akhirnya adalah pukulan yang tajam yang disebut dengan *smash*. *Smash* ini bisa dilakukan apabila mendapatkan umpanan yang baik. Bila umpanan yang diberikan *tosser* kurang sempurna, maka tidak akan bisa menghasilkan peluang untuk

menciptakan *smash* yang mematikan (Urahman & Hidayat, 2019: 4). Pada posisi *tosser* atau *setter* bertugas mengumpam bola kepada rekanrekannya dan mengatur jalannya permainan. *Tosser* umumnya akan mengumpam bola ke rekan tim dengan berbagai variasi umpan untuk *smasher*, sehingga *smasher* bisa melakukan serangan yang mematikan lawan. Kualitas umpan dan kecerdasan *tosser* dalam memberikan umpan sangat berpengaruh besar untuk kemenangan suatu tim. Selain sebagai pengatur *tosser* juga harus menguasai teknik *smash* dan *blocking* (Novitasari, dkk 2016). Pemain yang dituntut memiliki keterampilan lebih dalam teknik ini adalah mereka yang berposisi sebagai *tosser* atau pengumpam. Seorang *tosser* harus bisa memberikan umpan yang memanjakan pemain lain untuk melakukan *smash* secara sempurna (Hidayat, 2017: 45).

Spiker/smasher adalah pemain yang bertugas melakukan serangan melalui pukulan keras ke arah lapangan lawan tanpa bisa dibendung atau dikembalikan oleh lawan (Suhadi & Sujarwo, 2009: 63). Seorang *spiker* adalah mesin utama dalam sebuah tim untuk melakukan eksekusi sebuah serangan untuk mendapatkan poin melalui pukulan keras dari sebuah permainan. *Libero* adalah seorang pemain yang bertugas khusus untuk menahan serangan lawan dan melakukan *receive* servis (Suhadi & Sujarwo, 2009: 70). *Smasher* merupakan penyerang utama, yaitu pemain yang memiliki tinggi badan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemain yang lain serta mampu melompat dengan tinggi. *Smasher* bertugas untuk memukul bola agar jatuh ke daerah pertahanan lawan, sehingga dibutuhkan kekuatan otot yang lebih. Seorang *smasher* harus memiliki kemampuan melakukan serangan yang baik, sehingga menghasilkan nilai atau poin untuk tim.

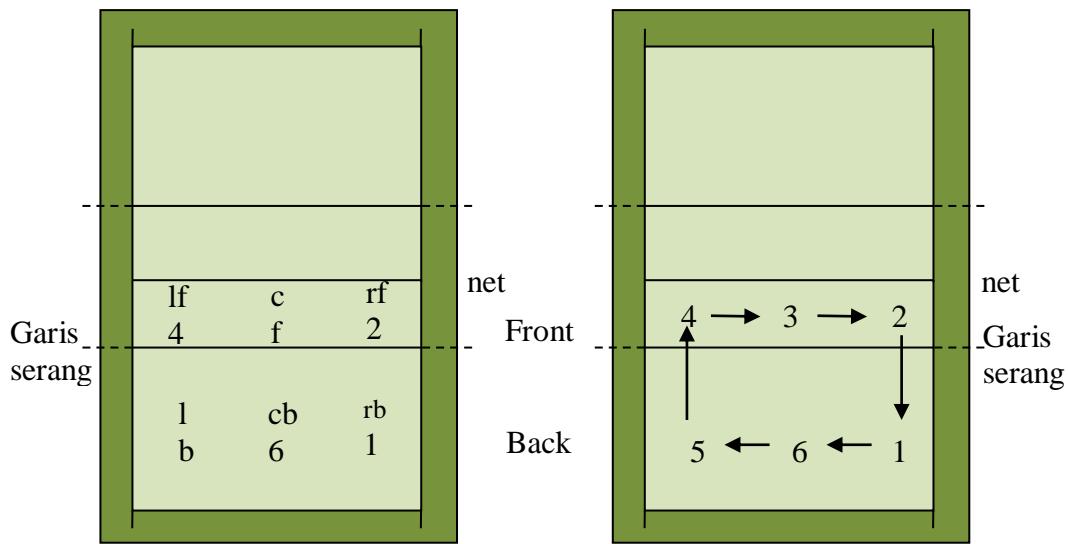
Posisi *smasher* selalu berada di depan yaitu posisi 2 dan 4, seorang *smasher* juga dituntut mengusai teknik *blocking* untuk membendung serangan lawan (Beutelstahl, 2008).

Libero berposisi khusus pada posisi lima, enam, dan satu. *Libero* berbeda dengan pemain yang lainnya karena *libero* tidak melakukan servis. Pada permainan bola voli modern, seorang *libero* berperan menggantikan seorang pemain yang lemah dalam melakukan pertahanan. Pada umumnya, seorang *libero* menggantikan posisi seorang pemain *quicker* setelah terjadi bola mati untuk tim atau servis berpindah tempat untuk lawan. *Libero* adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar dan masuk, tetapi tidak boleh men-*smash* bola ke seberang net (Ernailis, 2016).

Terkait posisi pemain terdiri atas posisi satu sampai posisi enam, letak posisi dalam bola voli urut berputar berlawanan dengan jarum jam, tetapi arah perputaran pemain pada saat pertandingan searah dengan putaran jarum jam (Viera & Fergusson, 2000: 3). Urutan posisi pemain bola voli yang standar adalah pemain pada posisi satu dinamakan *server*, pemain pada posisi dua dinamakan *spiker*, pemain pada posisi tiga dinamakan *set-upper* atau *tosser*, pemain pada posisi empat dinamakan *blocker*, pemain pada posisi lima dinamakan *defender*, dan pemain pada posisi enam yaitu *libero*. Posisi-posisi pada permainan bola voli tersebut merupakan posisi umum dari sebuah tim bola voli, setelah itu banyak variasi posisi guna meningkatkan kualitas dari suatu bentuk penyerangan maupun pertahanan dalam permainan tersebut. Variasi posisi dalam permainan bola voli modern terjadi seiring semakin tingginya level permainan.

Permainan bola voli modern terdapat spesialisasi *spiker (smasher)*, antara lain; *open spike*, *quicker*, dan *allround* (Suhadi & Sujarwo, 2009: 63). Lebih lanjut dijelaskan oleh Suhadi & Sujarwo (2009: 63) bahwa: (1) *Open spiker* merupakan seorang pemain yang bertugas menjadi pemukul dengan spesialisasi bola melambung tinggi, ciri khas memiliki *power* kuat dan berada di posisi 4 (empat) pada saat *on play*, (2) *quicker* merupakan seorang pemain yang memiliki spesialisasi pukulan bola pendek, cepat, dan taktis. Biasanya pada saat *on play* berada di posisi 3 (tiga). Seorang *quicker* pada permainan bola voli modern lebih berfungsi sebagai pemecah *block* lawan dalam menyerang serta menjadi *blocking* serangan tangguh, (3) *allround* merupakan pemain yang spesialisasi posisi di posisi 2 (dua). Pemain ini berfungsi sebagai *blocker* serta membantu *tosser* ketika *tosser* berada di posisi *defense*. Seorang pemain *allround* juga terkenal dengan pemain yang dapat menguasai tiga jenis *spike* baik untuk bola lambung tinggi, bola pendek cepat, dan bola tanggung.

Selain *spiker* terdapat pula seorang *defender*. *Defender* merupakan pemain yang memiliki kemampuan bertahan yang baik. Biasanya dimasukkan berdampingan dengan *libero* untuk memperkuat pertahanan dan menyusun sebuah serangan dari *receive* (penerimaan servis). Berikut disajikan Gambar rotasi posisi pemain dalam bola voli:



Gambar 1. Posisi dan Putaran Pergeseran Posisi dalam Bola Voli
 (Sumber: Viera & Fergusson, 2000: 3)

2. Hakikat Pengumpan dalam Bola Voli

a. Pengertian Pengumpan dalam Bola Voli

Terdapat empat peran penting dalam sebuah tim permainan bola voli, yaitu *tosser/pengumpan* (*setter*), *spiker* (pemukul), *libero*, dan *defender* (pemain bertahan). Diantara keempat peranan tersebut posisi pengumpan memiliki peran yang utama dalam permainan bola voli. Setiap posisi atau kedudukan dalam permainan bola voli memiliki peranan yang berbeda-beda.

Umpang adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *smash* (Yunus, 1992: 101). Fauzi (2010: 112) menyatakan bahwa pengumpan adalah seorang pemain bola voli yang menempatkan bola pada penyerang pemukul agar dapat memukul bola. Pendapat lain menurut Suharno (1993: 26) bahwa pengumpan/*set-up* adalah seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan teknik tertentu yang tujuannya untuk menyajikan bola yang

dimainkan kepada ternan seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regu lawan. Dengan demikian pengumpan dapat didefinisikan sebagai pemain olahraga bola voli yang mempunyai tugas menyajikan bola di atas net untuk dipukul temannya sebagai serangan.

Umpang adalah pemberian bola kepada teman seregu untuk melakukan serangan. Umpang ditinjau dari penggunaan tekniknya dapat menggunakan salah satu dari teknik *passing*. Pada umumnya umpan yang banyak dipakai dalam suatu permainan adalah dengan teknik *passing* atas. Sesuai dengan pengertiannya, mengumpan berarti menyajikan bola kepada teman seregu yang selanjutnya diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyerang ke lapangan lawan. Karena pada umumnya pengertian menyerang dalam permainan bola voli adalah dengan *smash*, maka mengumpan adalah menyajikan bola untuk dapat di-*smash*. Umpang harus memenuhi beberapa persyaratan agar hasilnya dapat di-*smash* dengan baik dan berhasil. Persyaratan umpan yang baik menurut Ahmadi (2007:29) yaitu:

- 1) Bola harus melambung dengan tenang di daerah serang lapangan sendiri.
- 2) Bola harus berada di atas jaring dengan ketinggian yang cukup, agar dapat di-*smash* oleh *smasher*.
- 3) Jarak bola dari jaring sejauh 20 sampai 50 cm, terkecuali serangan dari belakang.

Kesalahan-kesalahan umum *set-up*/umpan menurut Ahmadi (2007: 30) adalah sebagai berikut:

- 1) Sama dengan kesalahan pada *passing* atas.
- 2) Penempatan bola umpan antara pengumpan dan *smasher* kurang tepat.
- 3) Bola tidak sejajar dengan net, sering terlihat arah bola umpan meluncur ke *smasher*.
- 4) Ketinggian bola di atas net tidak disesuaikan dengan maksud dan tujuan umpanan dari jauh dekatnya awalan *smasher* yang dilayani.

- 5) Bola berputar/*spin* terlalu banyak, sehingga dapat mempersulit *timing smash*.
- 6) Kurang mempergunakan teknik individual yang efektif dan produktif.

Sotiropoulos et al (2019) menyatakan bahwa umpan adalah tindakan penting dalam bola voli, tidak hanya dari sudut pandang teknis, tetapi juga dari taktik, karena mempengaruhi serangan, karena *setter* adalah pemain spesialis bertanggung jawab untuk mengatur permainan. Pengumpan diklaim sebagai "otak tim" (Vujmilović & Karalić, 2013). *Setter* adalah pemain yang mengambil sebagian besar keputusan taktis saat bermain atau dia bertanggung jawab untuk memutuskan di mana bola harus dilewati. *Setter* harus mengevaluasi keterbatasan yang dihadapi dalam perjanjian dengan konteks game (Afonso, Mesquita, Marcelino, & Silva, 2010). Pengumpan mencari, dengan tindakannya, untuk merusak pertahanan serangan tim lawan (Palao & Martinez, 2013).

Semakin tinggi kinerja *setter*, semakin tinggi kinerja penyerang (Bergeles, Barzouka, & Nikolaidou, 2009). Pendapat senada, Ozawa et al (2019) menyatakan semakin tinggi tingkat kinerja *setter*, semakin baik eksekusi para penyerang. *Setter* wanita mengumpan bola ke zona 2 dan 6 lebih sering daripada *setter* pria, pria mengirim bola ke zona 4 lebih sering daripada yang wanita mungkin karena peran dan/atau kemampuan para *hitter* luar kiri untuk menyerang secara efektif (Millán-Sánchez, et al., 2017).

Arah bola yang dipasing tidak terduga dikarenakan prinsip servis sebagai serangan pertama untuk tim lawan. Oleh karena itu dengan adanya pengumpan sebagai *play maker* atau arsitek serangan, maka tugas pelatih adalah mengidentifikasi potensi pass atas, pass bawah, fisik, mental dan pembelajaran

atau latihan untuk pemain yang akan dijadikan sebagai pengumpulan atau *setter* dalam tim. Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemungkinan hal lain yang muncul dalam permainan adalah umpan hanya terbayang satu blok, umpan tanpa terbayang blok, bahkan akan terjadi kemungkinan umpan bola mati sendiri oleh pengumpulan dan umpan hanya dapat diselamatkan.

b. Jenis-Jenis Umpang

Umpang hendaknya bervariasi agar lawan sulit untuk mengadakan antisipasi dan tidak dapat mempertahankan serangan-serangan yang dilancarkan. Sikap siap seorang pengumpulan/*set-upper* agar mudah mengarahkan bola ke depan atau ke belakang tanpa mudah diketahui sebelumnya oleh lawan adalah badan tidak membungkuk, tetapi tegak dengan dada dibusungkan. Dearing (2003: 36) menyatakan bahwa pengumpulan harus membagi panjang net menjadi 9 daerah sasaran umpan dari meter pertama sampai meter ke sembilan dimulai dari sebelah kiri ke kanan. Pembagian daerah ini untuk memudahkan dalam memberikan umpan ke pemukul/*spiker*. Pengumpulan memposisikan diri pada meter ke enam dan ketujuh; dimana ke depan pengumpulan ada enam atau tujuh daerah dan di belakang ada dua atau tiga daerah sasaran umpan.

Umpang yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu (1) bola harus melambung dengan tenang di atas daerah serang di lapangan sendiri, (2) bola harus berada di atas jaring dengan ketinggian yang cukup agar dapat di *smash* dan (3) jarak umpan dengan net sesuai dengan tipe serangan yang diinginkan (Ahmadi, 2007: 29).

Suharno (1993: 19) menyatakan bahwa, “*set-up* berarti menyajikan bola kepada teman seregunya yang selanjutnya diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyerang kepada lawan”. Umpang dapat disajikan ke depan dan ke belakang, dijelaskan sebagai berikut: (1) Umpang ke depan: Pengumpan menempatkan posisi badan di bawah dan agak di belakang arah gerak bola, kedua telapak tangan dan jari-jari membentuk bulatan setengah lingkaran telah siap di depan atas dahi. (2) Umpang ke belakang: Pengumpan menempatkan posisi badan di bawah bola, badan agak dicondongkan kebelakang sedikit. Gerak jari dan pergelangan tangan lebih aktif, terutama ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah, lengan segaris dengan kecondongan badan bagian atas saat pelaksanaan umpan. Pandangan ke belakang sedikit untuk melihat jalannya bola ke arah belakang.

Macam-macam umpan dalam bola voli menurut Ahmadi (2007: 29), yaitu:

- 1) Berdasarkan arah bola dari pengumpan :
 - a) Umpang ke depan
 - b) Umpang ke belakang
- 2) Berdasarkan jarak dari net :
 - a) Umpang dekat dengan net
 - b) Umpang jauh dari net
- 3) Berdasarkan tingginya dan kurva jalannya bola :
 - a) Umpang tinggi
 - b) Umpang rendah
 - c) Umpang Semi
 - d) Umpang menyusur net (*push*)

Pendapat lain, menurut Munasifah (2008: 28) umpan ada dua macam, yaitu umpan ke depan dan umpan ke belakang. Umpang ke depan dan umpan ke belakang dapat dilakukan dengan cara (1) menurut tinggi bola dari net, terdiri dari umpan normal/normal *set-up/open set-up*, umpan semi/medium *set-up* (tinggi bola 1 m sampai dengan 1.99 m di atas net) dan umpan kecil/low *set-up* (tinggi bola 99

cm ke bawah dari tepi atas net), (2) menurut arah bola dengan net, yaitu sejajar, vertikal dan diagonal. Langkah-langkah dalam melakukan umpan berdasarkan arah bola dari sisi pengumpan seperti menurut Yunus (1992: 102) yaitu: (1) mengumpan ke depan dekat dan sejajar dengan net, (2) mengumpan ke belakang dekat dan sejajar dengan net, (3) Umpan ke depan dengan meloncat, dan (4) umpan ke belakang dengan meloncat.

Jenis-jenis umpan dalam bola voli dijelaskan Suharno (1993: 22) yaitu:

1) Umpan Normal / *Open*

Bola segera di umpan ke atas dengan kekuatan dorongan lengan, ibu dan pergelangan tangan serta ayunan kaki. Usahakan bola parabol keatas net dengan ketinggian lebih 2m dari tepi atas net. Bola berada diantara *smasher* dan pengumpan sejajar net dengan jarak\ dari net \pm 20 cm atau 50 cm (Suharno, 1993: 22).

2) Umpan Semi

Perkenaan bola tepat di atas dahi segaris dengan sumbu badan, dimana umpan dilakukan dengan gerak ke atas depan, ketinggian bola di atas tepi net antara di atas 1m s/d 2m. Penentuan kualitas parabol dan jalannya bola tergantung kekuatan jari, pergelangan tangan dan lengan. *Timing* pemberian umpan semi dilakukan bila smasher telah kelihatan bergerak maju awalan dengan jarak \pm 1m dari pengumpan (Suharno, 1993: 22).

3) Umpan *Straight* / Kamboja

Parabol bola antara 0.5m s/d 1.5m dari tepi atas net. Dorongan bola lebih dominan dibandingkan dengan gerak keatas untuk parabol bola, bola di atas net

meluncur agak cepat dengan jarak 20cm – 50cm dari net, dimana akhir parabol bola terletak di atas garis samping lapangan. Begitu bola datang segera dipantulkan ke depan atas dengan cepat, setelah pengumpulan melihat *smasher* telah berawalan merapat dengan net di luar garis samping lapangan. *Timing* pemberian umpan harus tepat, yaitu saat bola telah di depan atas dahi dan *smasher* telah siap mengambil awalan (Suharno, 1993: 22).

4) Umpang *Quick*

Teknik umpan ini memerlukan ketinggian bola 50cm s/d 1m dari tepi atas net. *Timing* pemberian bola saat *smasher* telah melayang ke atas di depan pengumpulan siap untuk memukul bola, biasanya pasing bola datang, tunggu sebentar sampai *smasher* meloncat untuk menunggu bola di atas net. Gerakan utama dalam umpan pendek ini adalah kekuatan jari dan pergelangan pengumpulan, perkenaan tangan terhadap bola sama dengan pelaksanaan umpan semi. Arah umpan parabol *vertical* disebut *quick A*, sedangkan parabol *straight* disebut *quick B* (Suharno, 1993: 22).

Umpang menurut pemukul dapat dibedakan berbagai macam, seperti dikemukakan oleh Suharno (1993: 4) bahwa macam set menu rut *spiker/pemukul* adalah *open smash/spiker*, *semi smash/spiker*, *quik smash/spiker*, *push smash/spiker*, dan *pull straight smash/spiker*. Dengan demikian pengumpulan dalam bola voli dapat dilihat dari arah bola dan pemukul/ *spiker*. Pengumpulan dapat dibedakan menjadi pengumpulan bola *open* depan dan belakang, bola *pull/quick* depan dan belakang, bola *push* depan dan belakang, bola *pull straight* depan dan belakang, dan bola *semi* depan dan belakang.

c. Faktor Penentu Keberhasilan

1) Faktor Fisik

Pemain dengan posisi pengumpan hendaknya memiliki daya blok yang bagus juga, otomatis hendaknya tingginya minimal 190 cm sesuai dengan standar pemain nasional saat ini, memiliki daya tahan yang bagus, memiliki mata atau pandangan yang bagus dan cermat, memiliki kemampuan menyerang dan bertahan juga, memiliki kemampuan membagi bola yang bagus, memiliki *power* otot dan fleksibilitas terutama lengan tangan yang istimewa, memiliki daya juang yang tinggi dan komunikasi yang baik, biasanya pengumpan memiliki servis yang bagus (Sujarwo, 2010).

2) Faktor Teknik

Pengumpan diharuskan mempunyai kemampuan dasar pada teknik pas atas yang baik, sebagaimana dikemukakan oleh Dearing (2003: 32) bahwa teknik pas atas diharapkan dan dianjurkan untuk pengumpan. Teknik pengumpan atau pas atas adalah teknik yang harus dikuasai betul oleh atlet, bila atlet tersebut sudah dispesialisasi sebagai pengumpan oleh pelatihnya. Pengumpan sangat diperlukan oleh suatu tim olahraga bola voli dalam pertandingan, oleh karena setiap bola kedua akan mengarah pada atlet pengumpan untuk diumpulkan sebagai sajian pemukul dalam menyerangkan bola di daerah lawan. Umpang ditinjau dari penggunaan tekniknya dapat menggunakan salah satu dari teknik *passing*. Pada umumnya umpan yang banyak dipakai dalam suatu permainan adalah dengan teknik *passing* atas.

Winarno, dkk (2013: 89-93) menyatakan macam-macam *passing* atas dijelaskan sebagai berikut:

1) *Passing Atas Guling Belakang*

Winarno, dkk (2013: 89-93) menyatakan *passing* atas guling belakang digunakan apabila bola yang datang akan di-*passing* berada di depan tepat badan atau agak jauh dari badan, sedangkan ketinggiana bola berada di bawah bahu pemain, sehingga pemain tersebut sebelum melakukan *passing* atas harus mendekati bola dengan merendahkan tubuhnya. Cara pelaksanaan *passing* atas guling belakang tersebut adalah sebagai berikut:

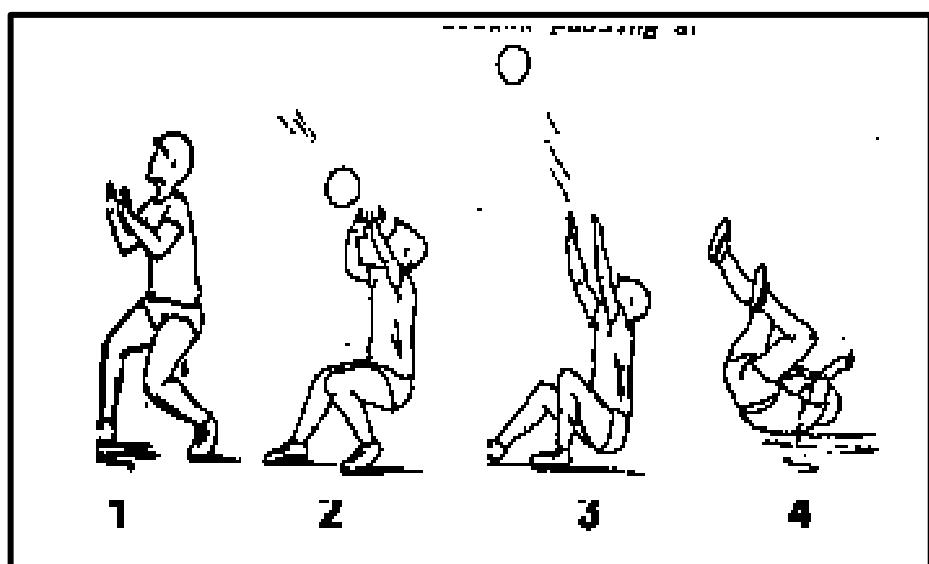
a) *Sikap persiapan*

Pemain mengambil sikap siap normal, dengan keadaan seimbang labil, agar mudah bergerak dengan cepat. Kedua tangan siap di depan dada untuk persiapan melakukan gerakan *passing* atas guling belakang dengan sempurna (Winarno, dkk, 2013: 89-93).

b) *Sikap perkenaan*

Ketika bola datang di depan badan dengan ketinggian bola lebih rendah dari bahu pemain, maka pemain harus bergerak dengan cepat ke depan dan merendah, sehingga posisi bola berada di depan atas dahi pemain. Perkenaan bola dengan jari sama dengan perkenaan bola ketika melakukan *passing* atas dengan normal. Letak bola pada saat melakukan *passing* berada di depan atas dahi pemain, hanya posisi pemain agak merendah dengan menyesuaikan ketinggian bola yang datang. Setelah tangan digerakkan ke atas untuk memantulkan bola dan pemain telah berhasil melakukan *passing* atas sambil merendah segera diikuti

dengan gerakan lanjutan guling ke belakang. Untuk menjaga keseimbangan badan dan koordinasi gerakan *passing*, ayunkan kaki ke depan dengan kaki ditekuk untuk membantu badan siap kembali jongkok dan dengan cepat siap untuk bermain lagi. Upaya menekuksalah satu kaku bertujuan utntuk membentuk badan menjadi setengah lingkaran, sedangkan kaki yang lain dijejakkan ke depan atas dalam keadaan lurus utnuk menambah percepatan bangun jongkok dan siap utnuk bermain lagi (Winarno, dkk, 2013: 89-93).



Gambar 2. Posisi Badan *Passing* Atas Guling Belakang
(Sumber: Winarno, dkk, 2013: 86)

2) *Passing* Atas Guling ke Samping

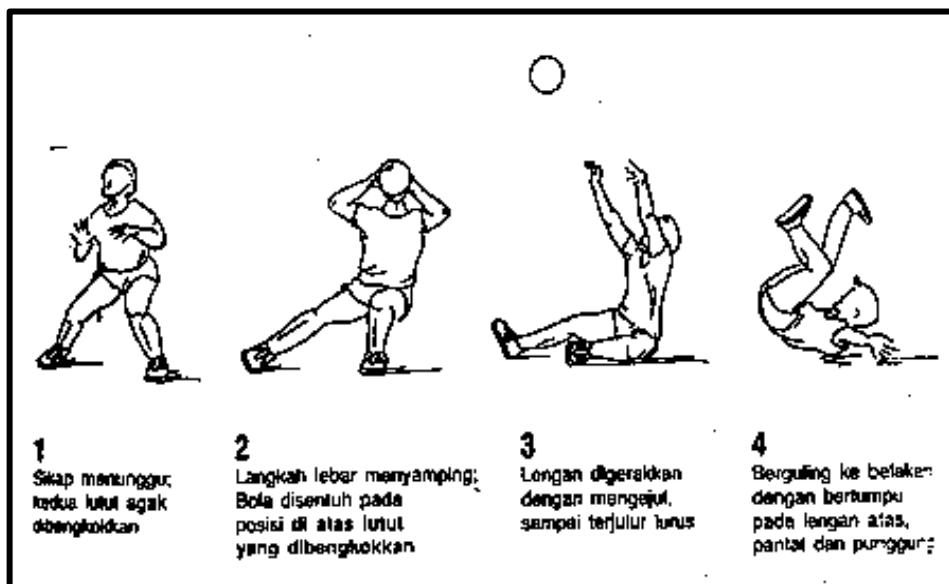
Winarno, dkk (2013: 89-93) menyatakan teknik *passing* atas guling ke samping ini digunakan apabila bola yang datang dan akan dipassing berada di sebelah kanan atau kiri badan ketinggian bola lebih rendah dari bahu pemain, sehingga pemain tersebut sebelum melakukan *passing* atas harus mendekati bola dengan merendahkan tubuhnya. cara pelaksanaan *passing* atas guling ke samping tersebut adalah sebagai berikut:

a) Sikap persiapan

Pemain mengambil sikap jongkok, dengan keadaan badan setimbang labil. kedua tangan siap di depan dada dengan pandangan dan konsentrasi selalu mengarah pada bola yang sedang dalam permainan. upaya tersebut dimaksudkan untuk persiapan melakukan gerakan *passing* atas guling ke samping dengan sempurna (Winarno, dkk, 2013: 89-93).

b) Sikap perkenaan

Pelaksanaan *passing* atas guling ke samping ini sama dengan pelaksanaan *passing* atas normal, yang penting untuk diperhatikan dalam teknik ini, pemain harus dapat bergerak ke samping dengan cepat dan berusaha agar posisi bola tetap berada di depan atas dahi pemain. Perkenaan bola dengan jari sama dengan perkenaan bola ketika melakukan *passing* atas dengan normal. Letak bola pada saat melakukan *passing* berada di depan atas dahi pemain, hanya posisi pemain agak merendah menyesuaikan dengan ketinggian bola yang datang. Setelah jari-jari tangan dan lengan memvoli bola ke arah depan atas, segera diikuti dengan gerakan lanjutan guling ke samping dengan pandangan tetap ke arah bola. Dagu ditarik ke dada, geseran badan hanya pada bahu bagian belakang dan punggug. Untuk menjaga koordinasi, keseimbangan gerakan dan ketepatan mengerahkan bola, dapat ditunjang dengan melakukan gerakan setengah guling ke samping (Winarno, dkk, 2013: 89-93).



Gambar 3. Posisi Badan *Passing* Atas Guling Samping
 (Sumber: Winarno, dkk, 2013: 88)

c) **Sikap akhir**

Ketika bola telah terlepas dari jari-jari, maka lengan diluruskan ke depan atas dengan luwes, sebagai suatu gerakan lanjutan, pandangan dan konsentrasi pemain harus tetap mengikuti arah bola, kemudian segera bangun dengan cepat siap untuk bermain kembali. Keberanian dan semangat yang tinggi diperlukan oleh pemain untuk dapat melakukan *passing* atas guling belakang dan guling samping. Kedua teknik ini belum dapat dilatihkan sebelum anak latih menguasai secara baik teknik dasar *passing* atas normal (Winarno, dkk, 2013: 89-93).

3) *Passing* Atas Sambil Meloncat

Winarno, dkk, (2013: 89-93) menyatakan teknik *passing* atas dengan meloncat biasa digunakan apabila pemain melakukan mengadakan tipuan dan bermain cepat. *Passing* ini biasa dilakukan oleh *smasher* dan pengumpan yang berada di dekat net, dimana gerakan semula seperti akan melakukan *smash*, tetapi

ahirnya gerakan tersebut diubah menjadi *passing* atau umpan kepada kawan seregu.

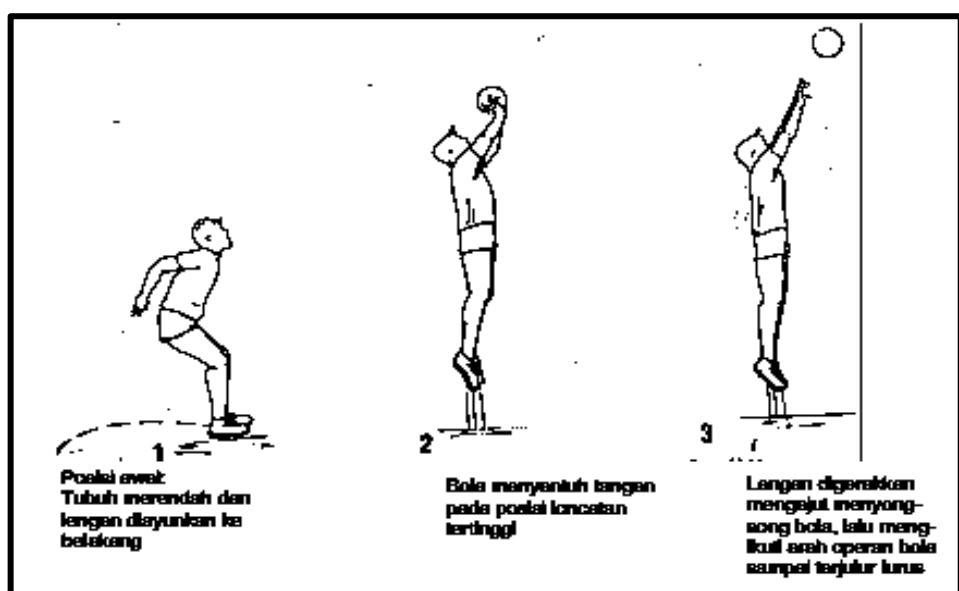
Cara pelaksanaan *passing* atas sambil meloncat tersebut adalah sebagai berikut:

a) **Sikap persiapan**

Pemain mengambil sikap normal seimbang labil, dengan konsentrasi tetap ke arah bola.

b) **Sikap perkenaan**

Ketika bola datang di dekat net, dengan ketinggian di atas net, maka pemain dengan cepat bergerak mengambil posisi di bawah bola. Dengan bertumpu pada kedua kaki, pemain tersebut meloncat ke atas mirip dengan gerakan smash menyongsong bola. Pada titik tertinggi loncatan, dimana tangan telah siap melaksanakan *passing* atas, bola berada di depan atas dahi pemain. Bola dipantulkan sempurna dengan kekuatan meluruskan lengan ke depan atas sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Perkenaannya sama dengan *passing* atas normal, hanya saja dilakukan dengan lompatan ke atas (Winarno, dkk, 2013: 89-93).



Gambar 4. *Passing* Atas dengan Meloncat
(Sumber: Winarno, dkk, 2013: 90)

c) Sikap akhir

Pandangan mata selalu ke arah bola, pada saat mendarat usahakan dengan kaki mengeper dan tetap berada pada saat melakukan tumpuan meloncat sebelum melakukan *passing*. Gerakan *passing* dengan meloncat ini menuntut loncatan ke arah vertikal (atas), keseimbangan dan koordinasi gerakan harus baik. *Passing* sambil melompat ini mengeluarkan tenaga yang lebih banyak dibanding dengan *passing* atas normal, sehingga sebaiknya teknik ini digunakan apabila dipandang betul-betul perlu misalnya bola tinggi di dekat net (Winarno, dkk, 2013: 89-93).

3) Faktor Taktik

Pengumpan atau *set-upper* dapat dikatakan baik, menurut Ahmadi (2007: 30) adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan gerak cepat untuk menempatkan diri di bawah bola.
- 2) Ketepatan mengarahkan bola ke suatu tempat yang paling memadai untuk di *smash* dengan mempertimbangkan ketinggian bola yang disesuaikan dengan jarak, kesiapan, tipe *smash*, dan kemampuan teman yang diberi umpan.
- 3) Kemampuan mengantisipasi formasi/posisi lawan, yang termasuk juga untuk mengenali kemampuan lawan atau pemain lawan yang baik dan yang kurang baik dalam melakukan blok.
- 4) Kemampuan untuk meloloskan umpan dari blok ganda.
- 5) Kemampuan mengenali karakteristik dan kemampuan teman-teman seregunya.

Peranan pengumpan dalam permainan bola voli sangat vital untuk mencapai kemenangan pada pertandingan. Menurut Bertucci (dalam Fauzi, 2010: 114) bahwa peranan pengumpan/ *setter* dalam permainan bola voli sama pentingnya dengan gelandang atau *play maker* dalam permainan sepakbola. Keberhasilan suatu tim sangat dipengaruhi oleh kualitas pengumpan dalam menyajikan bola kepada pemukul, baik dalam hal ketepatan, kecermatan dan

keajegan dalam penempatan. Keberanian pengumpan dalam pengambilan keputusan atau inisiatif ke arah mana dan kepada siapa bola akan diberikan pada permainan sangat ditentukan oleh berbagai hal: pertama jauh dekatnya bola dengan net, kedua tinggi rendahnya lintasan bola, ketiga posisi *blocker* lawan, keempat kesiapan pemukul dan kelima taktik dan strategi yang dikembangkan oleh timnya.

4) Faktor Mental

Olahraga bola voli ada satu posisi yaitu *Setter/Tosser* yang tugasnya lebih membutuhkan kecerdasan dan ketangkasan pikiran dibandingkan posisi lain. Dalam melakukan aktivitasnya ketika melakukan latihan maupun pertandingan seorang *setter* lebih banyak menggunakan kemampuan intelektualnya dibandingkan pemain lain dalam menerapkan strategi maupun dalam pemecahan permasalahan yang timbul saat itu. Menurut Anandita (2010: 24) “Permainan bola voli menuntut kemampuan otak yang prima, terutama *tosser*. *Tosser* harus dapat mengatur jalannya permainan. *Tosser* harus memutuskan apa yang harus dia perbuat dengan bola yang dia dapat, dan itu dilakukan dalam waktu sepersekian detik sebelum bola jatuh ke lapangan sepanjang permainan”.

Membentuk penyerangan yang efektif seorang *setter* harus bisa membaca situasi permainan dan mengumpulkan bola kepada rekannya yang paling memungkinkan untuk melakukan pukulan agar pemukul bisa melakukan pukulan dengan baik dan pukulannya bisa lolos dari *block* lawan, sehingga dapat mencetak poin dan timnya bisa memenangkan pertandingan. Pemain dengan posisi pengumpan hendaknya memiliki karakter yaitu: sabar, memiliki strategi dan taktik

yang efektif (Sujarwo, 2010). Kualitas umpan dan kecerdasan tosser dalam memberikan umpan sangat berpengaruh besar untuk kemenangan suatu tim (Novitasari, Rahfiludin, & Suroto, 2016: 39).

Set-uper atau pengumpan mempunyai peran yang penting dalam sebuah permainan bola voli, karena yang mengatur serangan dalam bola voli adalah seorang pengumpan dan pengumpanlah yang paling banyak terlibat dengan bola. Komunikasi nonverbal biasanya digunakan oleh seorang pengumpan dalam menyampaikan informasi kepada teman satu teamnya serangan apa yang akan dilakukan, bentuk komunikasi nonverbal yang digunakan adalah isyarat/kode menggunakan tangan, atau mungkin kontak mata. Wajah dan mata adalah titik utama fokus selama berkomunikasi, dengan menggunakan kontak mata untuk membuat sambungan interpersonal atau isyarat seseorang untuk berkomunikasi. Komunikasi nonverbal dipilih karena lebih efektif digunakan pada suasana saat di lapangan, dalam permainan seorang pengumpan dituntut untuk cepat dalam menyampaikan informasi kepada teman satu teamnya. Selain waktu, suasana pertandingan juga bising yang disebabkan oleh suara penonton, lawan dan juga suara peluit dari wasit sehingga kurang tepat jika menggunakan bahasa verbal. ketika kelompok berbagi simbol bersama, komunikasi menjadi lebih mudah dan lebih efisien (Suryadi, 2010: 3).

3. Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019

Tontonan menarik bisa dinikmati oleh para penggila voli Gunungkidul. Mulai Kamis (07/11/2019) kemarin, Pengda Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) DIY yang bekerja sama dengan Rutan Klas II B Wonosari

menghelat turnamen bertajuk Karutan Cup. Dalam turnamen ini yang dilangsungkan di Lapangan Rutan Klas IIB Wonosari. Kegiatan Kejurda yang bekerja sama dengan Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) DIY tersebut turut memeriahkan peringatan Hari Dharma Karyadhika Kemenkumham Tahun 2019, yang diharapkan akan mencetak atlet-atlet muda yang memiliki potensi luar biasa baik dari Kabupaten Gunungkidul maupun daerah lainnya yang ikut bertanding. Bagan Pertandingan Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Bagan Pertandingan Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ersyailendra Noer Ichwan (2018) yang berjudul “Kemampuan Pengumpan Tim Bola Voli Putra dalam Membangun Serangan Pada *Final Four* Proliga 2017 di Kota Solo dan Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pengumpan tim bola voli putra dalam membangun serangan pada *Final Four* Proliga 2017 di Kota Solo dan Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif persentase. Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengamatan oleh *judge*. Populasi dalam penelitian ini pengumpan tim bola voli putra pada *Final Four* Proliga 2017. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengumpan tim bola voli putra pada *Final Four* Proliga 2017. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 1949 kali umpan tim bola voli putra dari 12 pertandingan pada *Final Four* Proliga 2017. Persentase *score* umpan tim Jakarta Pertamina Energi dengan pengumpan Dio Zulfikri 63.34%, Antonius Adi 67.08%, tim Palembang Bank Sumsel Babel dengan pengumpan Aji Maulana 64.14%, Mahendra 63.42%, tim Surabaya Bhayangkara Samator dengan pengumpan Nizar 67.98%, Ibnu 64%, dan tim Jakarta BNI Taplus dengan pengumpan Didi Irwadi 63.76%, I Made Adhi 63.74%. Hasil ini menunjukkan efektivitas umpan dari yang paling

tinggi sampai yang paling rendah yaitu umpan terbayang dua blok, umpan hanya terbayang satu blok, umpan hanya dapat diselamatkan, umpan tanpa terbayang blok, bola yang masih dapat dijangkau pengumpan mati sendiri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Henny Kumalasari (2016) yang berjudul “Kemampuan Menyerang dengan *Smash* Atlet Bola Voli Puteri Daerah Istimewa Yogyakarta pada Pekan Olahraga Pelajar Wilayah 2016 di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Adapun hasil penelitian yaitu Persentase *Smash Open* 166 (69,2%), *smash semi* 20 (8,3%), *smash quick (pull)* 37 (15,42%), *smash belakang (back attack)* 17 (7,1%). Hasil ini menunjukan *smash open* paling tinggi kemudian disusul *smash quick*, *smash semi*, dan *smash back*. Sedangkan tingkat keberhasilan *smash* menunjukkan keberhasilan *smash bola open* 501 (75,50%), *smash semi* 58 (72,50%), *smash quick (pull)* 115 (77,70%), dan *smash belakang (back attack)* 49 (64,50%). Hasil ini menunjukkan efektivitas *smash bola quick* paling tinggi kemudian disusul *smash open*, *smash semi*, dan *smash back*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2010) yang berjudul “Pengumpan (*Setter*) Sebagai Jantungnya Permainan Olahraga Bola Voli”. Setter adalah pemain penting dalam permainan bola voli. Kualitas setter ditentukan kualitas kinerja pemain voli keseluruhan. Selanjutnya, kita dapat membuat pembedaran jika keberhasilan tim bola voli bergantung pada kondisi setter. Teknik passing dari setters dalam permainan bola voli dipengaruhi oleh posisi siap, dampak, dan tindak lemparan. Baru-baru ini, teknik passing passing semakin beragam, seperti bola cepat, bola terbuka, lurus, dll. Seorang setter

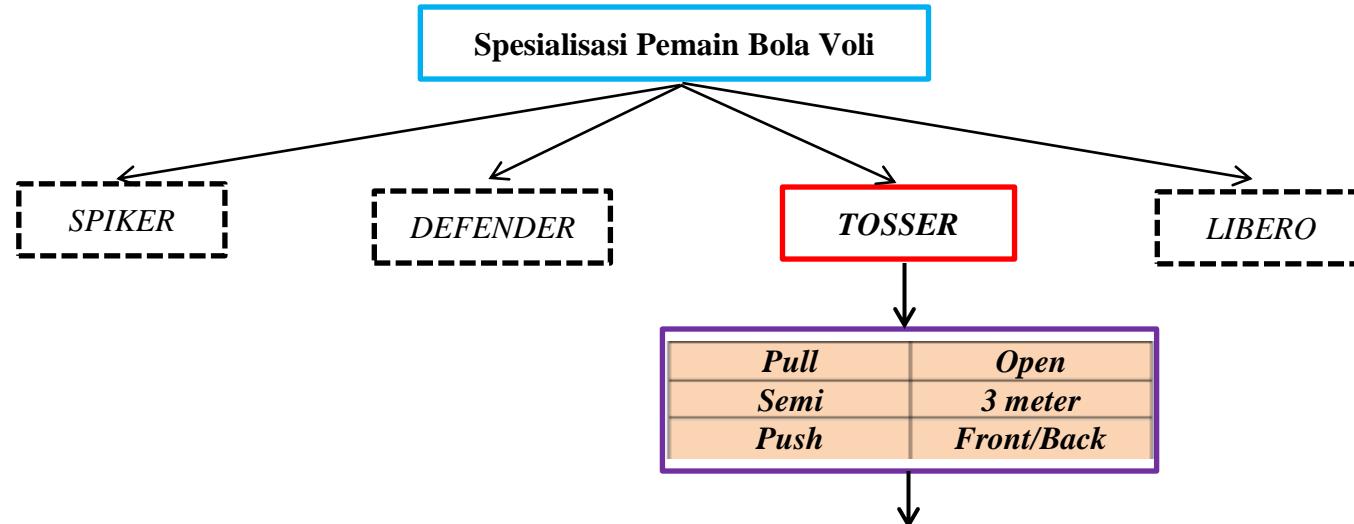
yang baik adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memilih mana dari jenis bola yang tepat untuk diterapkan dalam beberapa kondisi. Ini adalah faktor utama tim bola voli untuk menjadi pemenang.

C. Kerangka Berpikir

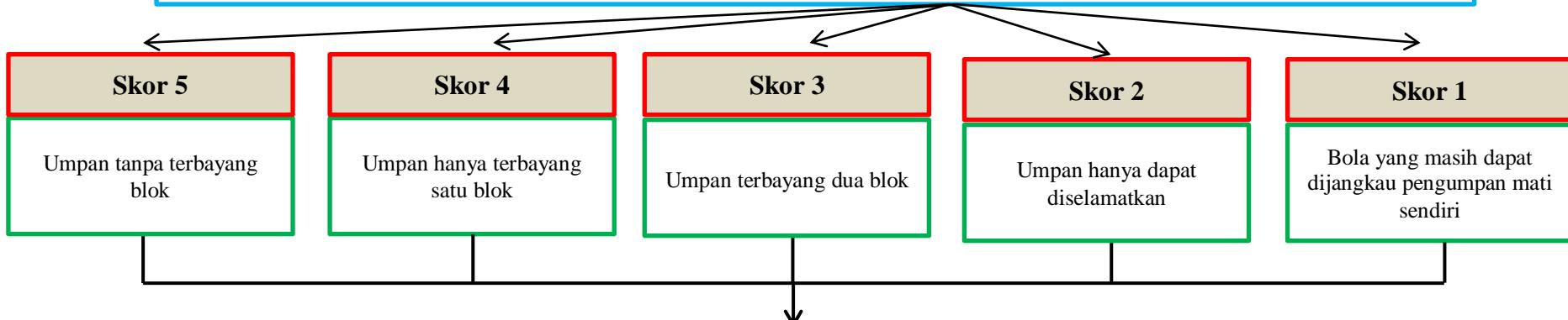
Spesialisasi dalam permainan bolavoli merupakan suatu solusi baru jenis strategi menghadapi tantangan peraturan yang sesuai dengan kemajuan dan demi kualitas permainan bolavoli yang menarik dan layak untuk ditampilkan dalam even kejuaraan yang bergengsi. Karena permainan bolavoli harus juga mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi dan bila tidak akan jauh ketinggalan dan semakin tidak menantang orang untuk minat berprestasi melalui permainan bolavoli.

Spesialisasi atlet bola voli terdiri dari *smasher*, *set-upper*/pengumpan, *libero*, dan *defender*. Salah satu posisi dalam permainan bola voli yaitu pengumpan yang tugasnya lebih membutuhkan kecerdasan dan ketangkasan pikiran dibandingkan posisi lain. Pengumpan harus dapat mengatur jalannya permainan. Pengumpan harus memutuskan apa yang harus dia perbuat dengan bola yang didapat, dan itu dilakukan dalam waktu sepersekian detik sebelum bola jatuh ke lapangan sepanjang permainan. Untuk membentuk penyerangan yang efektif seorang pengumpan harus bisa membaca situasi permainan dan mengumpulkan bola kepada rekannya yang paling memungkinkan untuk melakukan pukulan agar pemukul bisa melakukan pukulan dengan baik dan pukulannya bisa lolos dari *block* lawan, sehingga dapat mencetak poin dan timnya bisa memenangkan pertandingan.

Selain mengatur bentuk serangan pengumpan harus dapat membaca permainan lawan, pergerakan kawan, dan menempatkan bola dalam serangan yang dibangun. Sentuhan bola oleh tangan pengumpan akan menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu umpan bola mati sendiri, umpan hanya dapat diselamatkan, umpan terbayang dua blok, umpan hanya terbayang satu blok, dan umpan tanpa terbayang blok.



KEBERHASILAN PENGUMPAN DALAM PERTANDINGAN KEJUARAAN YUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019



Diketahui Produktivitas Pengumpan dalam Pertandingan Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019

Gambar 6. Bagan Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka kaitannya dengan penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Berapa besar persentase produktivitas pengumpan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019?
2. Berapa besar persentase indikator kemampuan pengumpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019?
3. Berapa besar persentase jenis umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019?
4. Berapa besar persentase arah umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Arikunto (2006: 302) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) oleh *judge*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Siyoto & Sodik (2015: 64) menyatakan bahwa populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat lain menurut Arikunto (2006: 101) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sesuai dengan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan pada tim yang mengikuti pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yang berjumlah 24 orang.

Siyoto & Sodik (2015: 64) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian

kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *puposive sampling*. Tangkudung, dkk (2018: 3) menyatakan *purposive sampling* atau *sampling* purposif merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Misalnya pengambilan sampel berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh subjek penelitian. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) berposisi sebagai pengumpan, (2) berjenis kelamin perempuan, (3) pengumpan dari tim yang berhasil masuk 4 besar pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019, yaitu Yuso Sleman, Yuso Kota, Baja 78, dan Ganevo. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 8 orang.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto (2006: 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu produktivitas pengumpan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019. Definisi operasionalnya yaitu umpan yang dilakukan oleh seorang pengumpan dalam tim yang masuk 4 besar pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019, yang dilihat dari keberhasilan seorang pengumpan pada dalam memberikan umpan kepada *smasher*. Penilaian keberhasilan seorang pengumpan dinilai menggunakan rubrik yang diisi oleh seorang *judge*.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006: 136). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengamatan yang dilakukan oleh *judge* yang dinilai menggunakan rubrik atau lembar observasi. Data penelitian diambil dengan melakukan pengamatan melalui video yang didokumentasikan di lapangan pada saat pertandingan. Berikut indikator penskoran untuk menilai keberhasilan pengumpulan yang diadopsi dari penelitian Ersyailendra Noer Ichwan (2018) yang sudah divalidasi oleh dosen ahli, yaitu Bapak SB. Pranatahadi, M.Kes. Instrumen tersebut memiliki koefisien reliabilitas kedua *judge* sebesar 0,993. Kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Penskoran Kemampuan Pengumpulan

Skor	Kriteria
1	Bola yang masih dapat dijangkau pengumpulan mati sendiri
2	Umpan hanya dapat diselamatkan
3	Umpan terbayang dua blok
4	Umpan hanya terbayang satu blok
5	Umpan tanpa terbayang blok

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu keberhasilan seorang pengumpulan pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yang dinilai berdasarkan lembar observasi. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengamatan melalui video yang didokumentasikan di lapangan

pertandingan, dimana perlu melakukan observasi yang tepat, dan tidak mudah, sehingga digunakan dua *judge* (juri). *Judge* tersebut memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa kepelatihan bola voli yang telah menempuh delapan semester.
- b. Profesional di bidangnya yang berkaitan dengan bola voli.
- c. Telah memiliki pengalaman melatih 1 tahun.

Agar *judge* satu dengan lainnya memiliki pandangan tidak berbeda akan hal yang diamati, maka sebelum dilakukan pengambilan data semua *judge* akan berusaha menyamakan persepsi, yaitu dengan membuat suatu pedoman penelitian sebagai penjelasan kriteria yang akan digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu berupa tingkat kemampuan pengumpulan, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Arikunto (2006: 211) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Senada dengan hal tersebut, Sukardi (2015: 122) mengemukakan bahwa validitas suatu instrumen adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Validitas dalam penelitian ini menggunakan *logical validity*.

Azwar (2016: 5) menyatakan bahwa *logical validity* adalah kesesuaian antara alat dan pengukuran dengan komponen-komponen keterampilan penting yang diperlukan dalam melakukan tugas motorik yang memadai. Apabila tes tergabung dan dengan tepat mengukur komponen-komponen dari suatu keterampilan yang sedang diukur, dapat ditegaskan bahwa tes tersebut termasuk *logical validity*.

Logika berpikirnya adalah pengumpan itu memiliki berbagai kemungkinan hasil umpan yaitu: bola yang masih dapat dijangkau pengumpan mati sendiri, umpan hanya dapat diselamatkan, umpan terbayang dua blok, umpan hanya terbayang satu blok, dan umpan tanpa terbayang blok.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2006: 221) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menggunakan teknik Cohen Kappa, yaitu merupakan ukuran yang menyatakan konsistensi pengukuran yang dilakukan dua orang penilai (*Rater*) atau konsistensi antar dua metode pengukuran atau dapat juga mengukur konsistensi antar dua alat pengukuran. Analisis dilakukan dengan bantuan perhitungan statistik SPSS versi 20.

3. Menghitung Tingkat Keberhasilan

- a. Menghitung jumlah hasil umpan dalam satu pertandingan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase umpan mati sendiri} = \frac{\text{jumlah umpan mati sendiri}}{\text{umpan keseluruhan}} \times 100\%$$

Persentase umpan hanya dapat diselamatkan

$$= \frac{\text{jumlah umpan hanya dapat diselamatkan}}{\text{umpan keseluruhan}} \times 100\%$$

Persentase umpan terbayang 2 blok

$$= \frac{\text{jumlah umpan terbayang 2 blok}}{\text{umpan keseluruhan}} \times 100\%$$

Persentase umpan terbayang 1 blok

$$= \frac{\text{jumlah umpan terbayang 1 blok}}{\text{umpan keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase umpan lolos blok} = \frac{\text{jumlah umpan lolos blok}}{\text{umpan keseluruhan}} \times 100\%$$

b. Menghitung persentase *score* umpan yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase score umpan} = \frac{\text{jumlah score umpan } p1 - p6}{\sum \text{frequency } p1 - p6 \times \text{nilai tertinggi}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas pengumpan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019. Penelitian dibatasi pada pertandingan 8 besar, semifinal, final, dan perebutan juara 3. Tim yang dianalisis hanya tim yang berhasil meraih kemenangan pada pertandingan 8 besar, yaitu ada 4 tim diantaranya sebagai berikut:

1. Baja 78

Tim Baja 78 membawa 2 pengumpan, yaitu FPI dan Asyifa Nur Akhmani. Tim Baja 78 melakukan 3 kali pertandingan, seperti pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Pertandingan Tim Baja 78

Tim	Versus	Babak	Set	Skor
Baja 78	Baja 78 VS Bima Putra	8 Besar	I	25:13
			II	25:15
			III	25:15
	Baja 78 VS Yuso Sleman	Semifinal	I	18:25
			II	21:25
			III	18:25
	Baja 78 VS Ganevo	Peringkat 3	I	19:25
			II	18:25
			III	10:25
Hasil Akhir		Juara 4		

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 9 halaman 99)

2. Ganevo

Tim Ganevo membawa 2 pengumpan, yaitu PDR dan Intan Putri Yanuari. Tim Ganevo melakukan 3 kali pertandingan, seperti pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Pertandingan Tim Ganevo

Tim	Versus	Babak	Set	Skor
Ganevo	Ganevo VS Perpagi	8 Besar	I	25:17
			II	25:7
			III	25:17
	Ganevo VS Yuso Kota	Semifinal	I	20:25
			II	27:25
			III	16:25
			IV	13:25
	Ganevo VS Baja 78	Peringkat 3	I	25:19
			II	25:19
			III	25:10
Hasil Akhir		Juara 3		

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 9 halaman 99)

3. Yuso Kota

Tim Yuso Kota membawa 2 pengumpan, yaitu CMPP dan TM. Tim Yuso Kota melakukan 3 kali pertandingan, seperti pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Pertandingan Tim Yuso Kota

Tim	Versus	Babak	Set	Skor
Yuso Kota	Yuso Kota VS Dhaksinarga	8 Besar	I	25:15
			II	25:13
			III	25:10
	Yuso Kota VS Ganevo	Semifinal	I	25:20
			II	25:27
			III	25:16
			IV	25:13
	Yuso Kota VS Yuso Sleman	Final	I	17:25
			II	17:25
			III	25:17
			IV	11:25
Hasil Akhir		Juara 2		

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 9 halaman 99)

4. Yuso Sleman

Tim Yuso Sleman membawa 2 pengumpan, yaitu DIU dan STK. Tim Yuso Sleman melakukan 3 kali pertandingan, seperti pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Pertandingan Tim Yuso Sleman

Tim	Versus	Babak	Set	Skor
Yuso Sleman	Yuso Sleman VS Maju Lancar	8 Besar	I	25:12
			II	25:19
			III	25:17
	Yuso Sleman VS Baja 78	Semifinal	I	25:18
			II	25:21
			III	25:18
	Yuso Sleman VS Yuso Kota	Final	I	25:17
			II	25:17
			III	17:25
			IV	25:11
Hasil Akhir		Juara 1		

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 9 halaman 99)

Daftar nama pengumpan masing-masing tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Nama Pengumpan Masing-Masing Tim pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019

No	Tim	Peringkat	Nama Pengumpan
1	Baja 78	Juara 4	Fernanda Pramesti Utami
			Asyifa Nur Akhmani
2	Ganevo	Juara 3	Putri Dhea Ramadhan
			Intan Putri Yanuari
3	Yuso Kota	Juara 2	Catherine Marinda, P.P
			Tsamaravati Marer
4	Yuso Sleman	Juara 1	Diva Ilmuna Utami
			Sangkala Thesda Kenanga

B. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas dalam penelitian ini menggunakan *logical validity*. Logika berpikirnya adalah pengumpulan itu memiliki berbagai kemungkinan hasil umpan yaitu: bola yang masih dapat dijangkau pengumpulan mati sendiri, umpan hanya dapat diselamatkan, umpan terbayang dua blok, umpan hanya terbayang satu blok, dan umpan tanpa terbayang blok. Instrumen tersebut juga dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen ahli sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, proses tersebut termasuk validitas dengan *professional judgment*. Purwanto (2007: 126) menyatakan “*Professional judgment* adalah orang yang menekuni suatu bidang tertentu yang sesuai dengan wilayah kajian instrumen, misalnya guru, mekanik, dokter, dan sebagainya dapat dimintakan pendapatnya untuk ketepatan instrumen”. *Professional judgement* pada penelitian ini Fauzi. Berdasarkan hal tersebut, maka instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid dan layak sebagai alat pengumpul data.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan antara *Judge* pertama dan kedua (*rater reliability*) menggunakan reliabilitas Cohen Kappa. Analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 20. Hasil analisis menunjukkan bahwa objektivitas *judge* sangat tinggi, yaitu sebesar 1,00 (hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 9 halaman 99). Hal tersebut juga dikarenakan tiap *judge* dibantu oleh *judge* lain untuk mengoreksi setiap penilaian yang terjadi, sehingga data mempunyai objektivitas yang tinggi.

C. Hasil Penelitian

Hasil analisis produktivitas pengumpulan pada pertandingan bola voli putri Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Produktivitas Pengumpulan

a. Produktivitas Pengumpulan Tim Baja 78

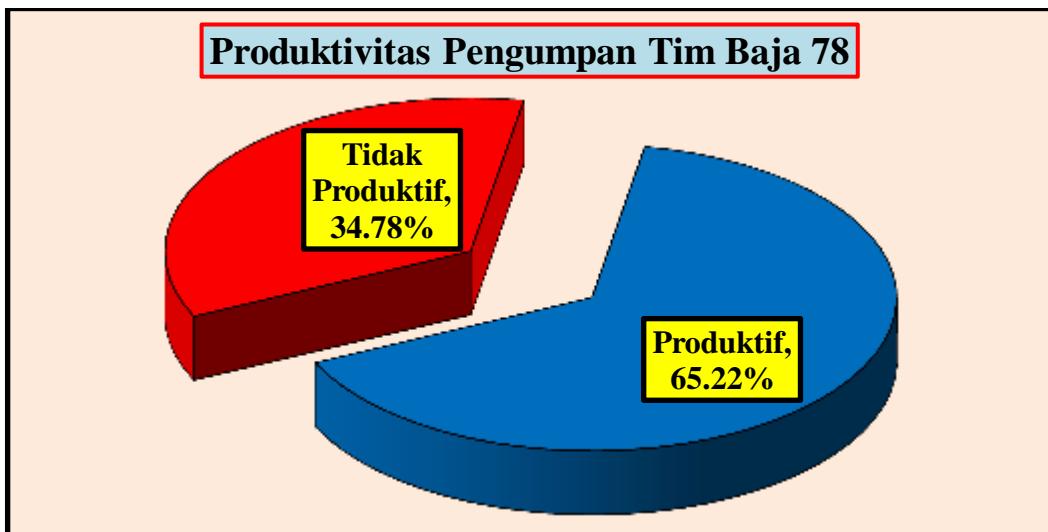
Hasil analisis produktivitas pengumpulan Tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Produktivitas Pengumpulan Tim Baja 78

Nama Tim	VS	Skor					Skor Riil	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
Baja 78	Bima Putra	3	7	13	14	21	58	58x5=290
	Skor	3	14	39	56	105	217	
	Produktivitas pertandingan I						74,83%	
	Yuso Sleman		7	24	5	1	37	37x5=185
	Skor		14	72	20	5	111	
	Produktivitas pertandingan II						60,00%	
	Ganevo		16	18	9		43	43x5=215
Skor					32	54	36	
Produktivitas pertandingan III							56,74%	
Total Skor							450	690
Persentase Produktivitas Pengumpulan							65,22%	

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 97)

Berdasarkan tabel 7 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram produktivitas pengumpulan Tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Produktivitas Pengumpan Tim Baja 78

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 7 di atas, produktivitas pengumpan Tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 65,22%.

b. Produktivitas Pengumpan Tim Ganevo

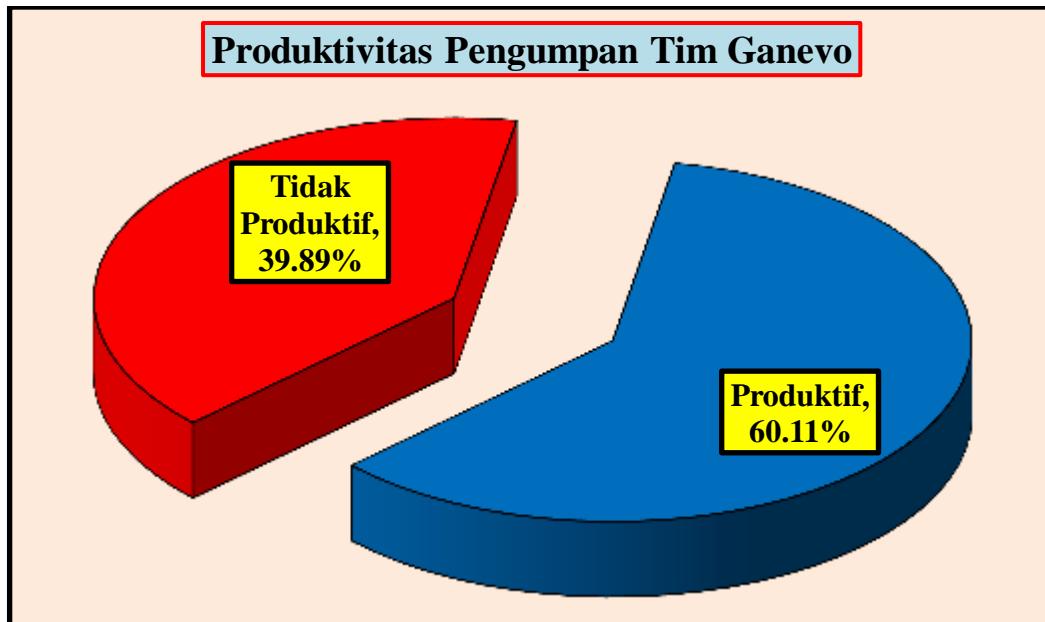
Hasil analisis produktivitas pengumpan Tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Produktivitas Pengumpan Tim Ganevo

Nama Tim	VS	Skor					Skor Riil	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
Ganevo	Perpagi		11	44	11	3	69	$69 \times 5 = 345$
	Skor		22	132	44	15	213	
	Produktivitas pertandingan II						61,74%	
	Yuso Kota		9	26	2	2	39	$39 \times 5 = 195$
	Skor		18	78	8	10	114	
	Produktivitas pertandingan II						58,46%	
	Baja 78		16	43	14		73	$73 \times 5 = 365$
	Skor		32	129	56		217	
	Produktivitas pertandingan III						59,45%	
	Total Skor						544	905
	Persentase Produktivitas Pengumpan						60,11%	

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 97)

Berdasarkan tabel 8 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram produktivitas pengumpulan Tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Produktivitas Pengumpulan Tim Ganevo

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 8 di atas, produktivitas pengumpulan Tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 60,11%.

c. Produktivitas Pengumpulan Tim Yuso Kota

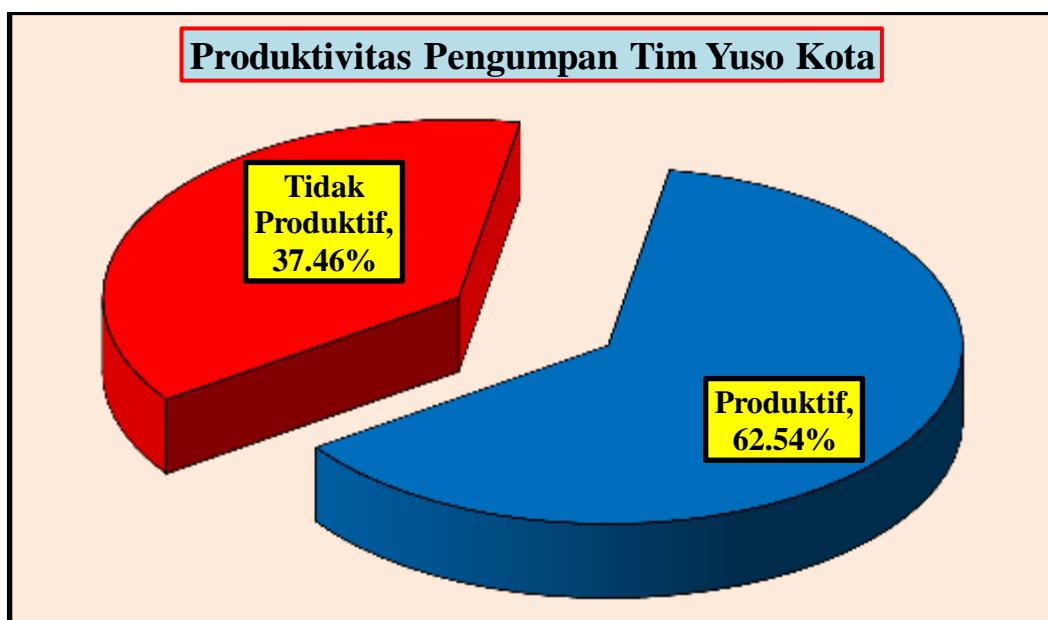
Hasil analisis produktivitas pengumpulan Tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Produktivitas Pengumpulan Tim Yuso Kota

Nama Tim	VS	Skor					Skor Riil	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
Yuso Kota	Dhaksinarga	1	10	34	18	3	66	$66 \times 5 = 330$
	Skor	1	20	102	72	15	210	
	Produktivitas pertandingan I						63,64%	
	Ganevo		9	59	12	5	85	$85 \times 5 = 425$
	Skor		18	177	48	25	268	
	Produktivitas pertandingan II						63,06%	
	Yuso Sleman		6	48	8		62	$62 \times 5 = 310$
Skor			12	144	32		188	
Produktivitas pertandingan III							60,65%	
Total Skor							666	1065
Percentase Produktivitas Pengumpulan							62,54%	

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 97)

Berdasarkan tabel 9 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram produktivitas pengumpulan Tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Lingkaran Produktivitas Pengumpulan Tim Yuso Kota

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 9 di atas, produktivitas pengumpulan Tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 62,54%.

d. Produktivitas Pengumpulan Tim Yuso Sleman

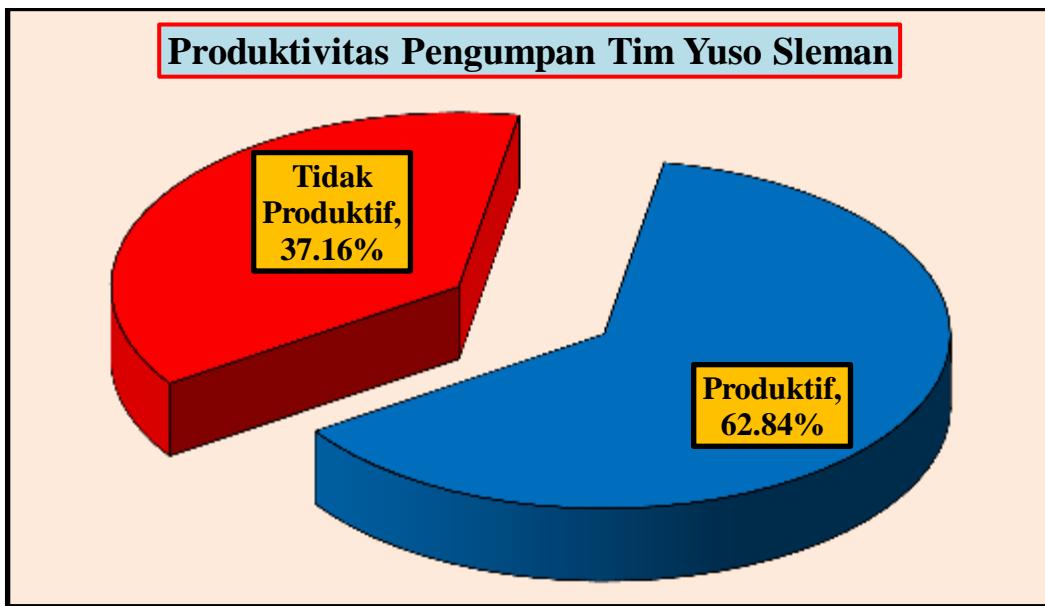
Hasil analisis produktivitas pengumpulan Tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Produktivitas Pengumpulan Tim Yuso Sleman

Nama Tim	VS	Skor					Skor Riil	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
Yuso Sleman	Maju Lancar	1	7	38	18	6	70	70x5=350
	Skor	1	14	114	72	30	231	
	Produktivitas pertandingan I							66,00%
	Baja 78		8	42	11		61	61x5=305
	Skor		16	126	44		186	
	Produktivitas pertandingan II							60,98%
	Yuso Kota		9	57	13	1	80	80x5=400
	Skor		18	171	52	5	246	
	Produktivitas pertandingan III							61,50%
	Total Skor							663
Persentase Produktivitas Pengumpulan								62,84%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 97)

Berdasarkan tabel 10 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram produktivitas pengumpulan Tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dilihat pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Lingkaran Produktivitas Pengumpulan Tim Yuso Sleman

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 10 di atas, produktivitas pengumpulan Tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 62,84%.

e. Produktivitas Pengumpulan dari 4 Tim (Keseluruhan)

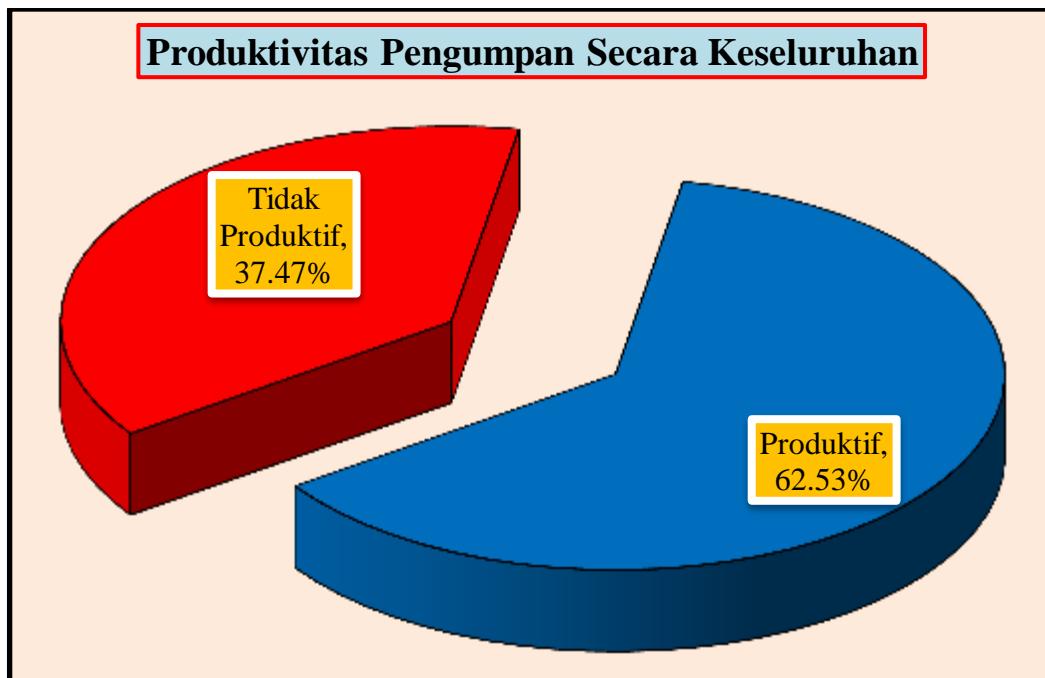
Hasil analisis produktivitas pengumpulan secara keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Produktivitas Pengumpulan Secara Keseluruhan

Nama TIM	\sum Umpang	Skor Rill	Skor Maksimal
Baja 78	138	450	690
Ganevo	181	544	905
Yuso Kota	213	666	1065
Yuso Sleman	211	663	1055
Jumlah	743	2323	3715
Persentase Produktivitas			62,53%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 97)

Berdasarkan tabel 11 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram produktivitas pengumpulan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dilihat pada gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Lingkaran Produktivitas Pengumpulan Secara Keseluruhan

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 11 di atas, produktivitas pengumpulan keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 62,53%.

f. Rangkuman Perbandingan Produktivitas Pengumpulan Tiap Pertandingan

Hasil analisis perbandingan produktivitas pengumpulan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 tiap pertandingan disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Produktivitas Pengumpan Secara Keseluruhan

Nama Tim	VS	Skor	Perbandingan	
Baja 78	Bima Putra	3:0	74,83%	60,67%
	Yuso Sleman	0:3	60,00%	60,98%
	Ganevo	0:3	56,74%	59,45%
Ganevo	Perpagi	3:1	61,74%	58,33%
	Yuso Kota	3:0	58,46%	63,06%
	Baja 78	3:0	59,45%	56,74%
Yuso Kota	Dhaksinarga	3:0	63,64%	62,45%
	Ganevo	3:1	63,06%	58,46%
	Yuso Sleman	1:3	60,65%	61,50%
Yuso Sleman	Maju Lancar	3:0	66,00%	65,60%
	Baja 78	3:0	60,98%	60,00%
	Yuso Kota	3:1	61,50%	60,65%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 97)

2. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan

a. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Baja 78

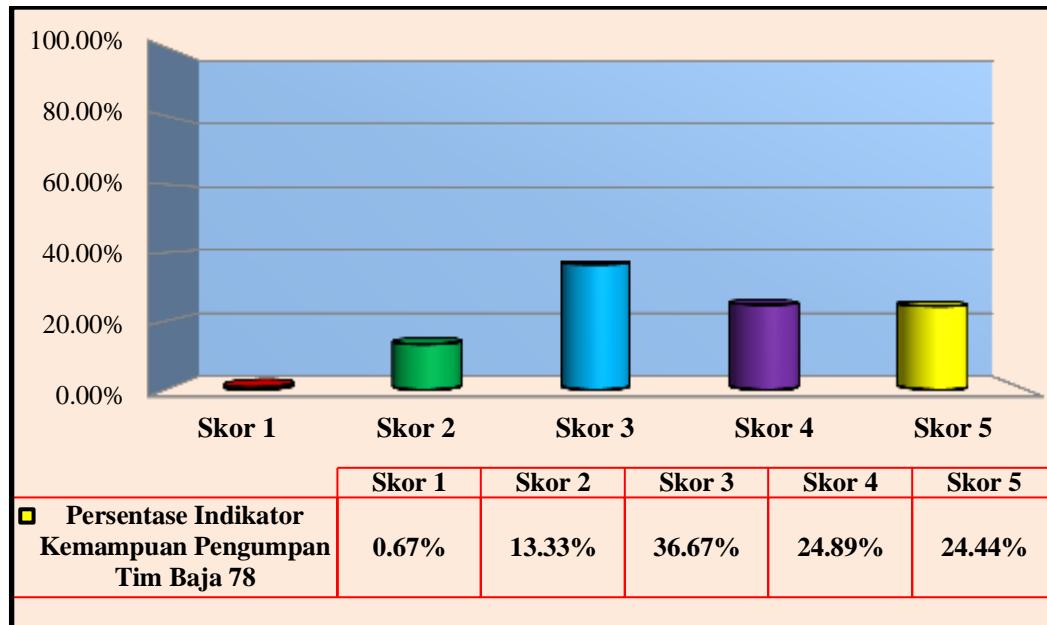
Hasil analisis persentase indikator kemampuan pengumpan Tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Baja 78

Nilai	Indikator	Frekuensi Umpang	Total Skor	Persentase
1	Bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri	3	3	0.67%
2	Umpang hanya dapat diselamatkan	30	60	13.33%
3	Umpang terbayang dua blok	55	165	36.67%
4	Umpang hanya terbayang satu blok	28	112	24.89%
5	Umpang tanpa terbayang blok	22	110	24.44%
Jumlah		138	450	100%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 97)

Berdasarkan tabel 13 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase indikator kemampuan pengumpan tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 12 sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Batang Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Baja 78

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 12 di atas, persentase indikator kemampuan pengumpan Tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri (skor 1) sebesar 0,67%, umpan yang hanya dapat diselamatkan (skor 2) sebesar 13,33%, umpan terbayang dua blok (skor 3) sebesar 36,67%, umpan hanya terbayang satu blok (skor 4) sebesar 24,89%, dan umpan tanpa terbayang blok (skor 5) sebesar 24,44%. Berdasarkan hasil tersebut, persentase paling tinggi kemampuan pengumpan Tim Baja 78 yaitu pada indikator umpan terbayang dua blok.

b. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Ganevo

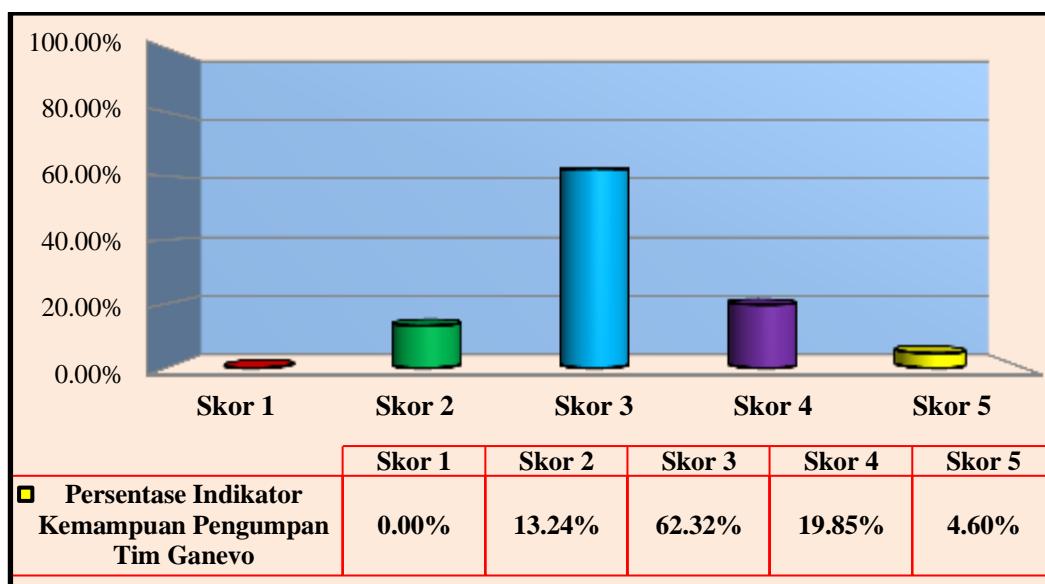
Hasil analisis persentase indikator kemampuan pengumpan Tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Ganevo

Nilai	Indikator	Frekuensi Umpang	Total Skor	Persentase
1	Bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri	-	-	0.00%
2	Umpang hanya dapat diselamatkan	36	72	13.24%
3	Umpang terbayang dua blok	113	339	62.32%
4	Umpang hanya terbayang satu blok	27	108	19.85%
5	Umpang tanpa terbayang blok	5	25	4.60%
Jumlah		181	544	100%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 97)

Berdasarkan tabel 14 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase indikator kemampuan pengumpan tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Ganevo

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 13 di atas, persentase indikator kemampuan pengumpan Tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri (skor 1) sebesar 0,00%, umpan yang hanya dapat diselamatkan (skor 2) sebesar 13,24%, umpan terbayang dua blok (skor 3) sebesar 62,32%, umpan hanya terbayang satu blok (skor 4) sebesar 19,58%, dan umpan tanpa terbayang blok (skor 5) sebesar 4,60%. Berdasarkan hasil tersebut, persentase paling tinggi kemampuan pengumpan Tim Ganevo yaitu pada indikator umpan terbayang dua blok.

c. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Yuso Kota

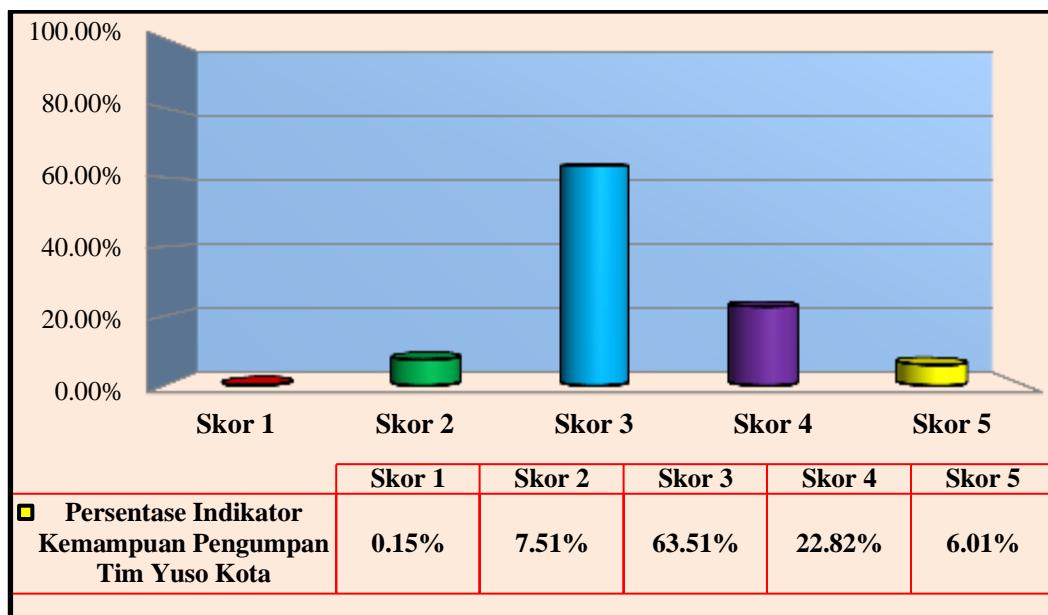
Hasil analisis persentase indikator kemampuan pengumpan Tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Yuso Kota

Nilai	Indikator	Frekuensi Umpang	Total Skor	Persentase
1	Bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri	1	1	0.15%
2	Umpan hanya dapat diselamatkan	25	50	7.51%
3	Umpan terbayang dua blok	141	423	63.51%
4	Umpan hanya terbayang satu blok	38	152	22.82%
5	Umpan tanpa terbayang blok	8	40	6.01%
Jumlah		213	666	100%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 97)

Berdasarkan tabel 15 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase indikator kemampuan pengumpan tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 14 sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Yuso Kota

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 14 di atas, persentase indikator kemampuan pengumpan Tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri (skor 1) sebesar 0,15%, umpan yang hanya dapat diselamatkan (skor 2) sebesar 7,51%, umpan terbayang dua blok (skor 3) sebesar 63,51%, umpan hanya terbayang satu blok (skor 4) sebesar 22,82%, dan umpan tanpa terbayang blok (skor 5) sebesar 6,01%. Berdasarkan hasil tersebut, persentase paling tinggi kemampuan pengumpan Tim Yuso Kota yaitu pada indikator umpan terbayang dua blok.

d. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Yuso Sleman

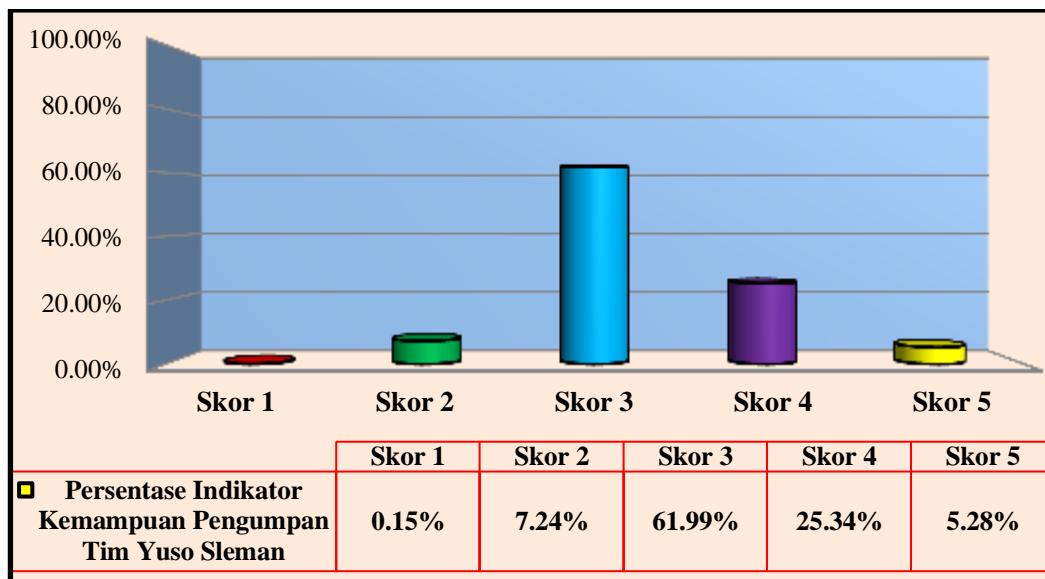
Hasil analisis persentase indikator kemampuan pengumpan Tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Yuso Sleman

Nilai	Indikator	Frekuensi Umpang	Total Skor	Persentase
1	Bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri	1	1	0.15%
2	Umpang hanya dapat diselamatkan	24	48	7.24%
3	Umpang terbayang dua blok	237	411	61.99%
4	Umpang hanya terbayang satu blok	42	168	25.34%
5	Umpang tanpa terbayang blok	7	35	5.28%
Jumlah		211	663	100%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 97)

Berdasarkan tabel 16 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase indikator kemampuan pengumpan tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 15 sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Batang Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Yuso Sleman

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 15 di atas, persentase indikator kemampuan pengumpulan Tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator bola yang masih dapat dijangkau, pengumpulan mati sendiri (skor 1) sebesar 0,15%, umpan yang hanya dapat diselamatkan (skor 2) sebesar 7,42%, umpan terbayang dua blok (skor 3) sebesar 61,99%, umpan hanya terbayang satu blok (skor 4) sebesar 25,43%, dan umpan tanpa terbayang blok (skor 5) sebesar 5,28%. Berdasarkan hasil tersebut, persentase paling tinggi kemampuan pengumpulan Tim Yuso Sleman yaitu pada indikator umpan terbayang dua blok.

e. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpulan Keseluruhan Tim

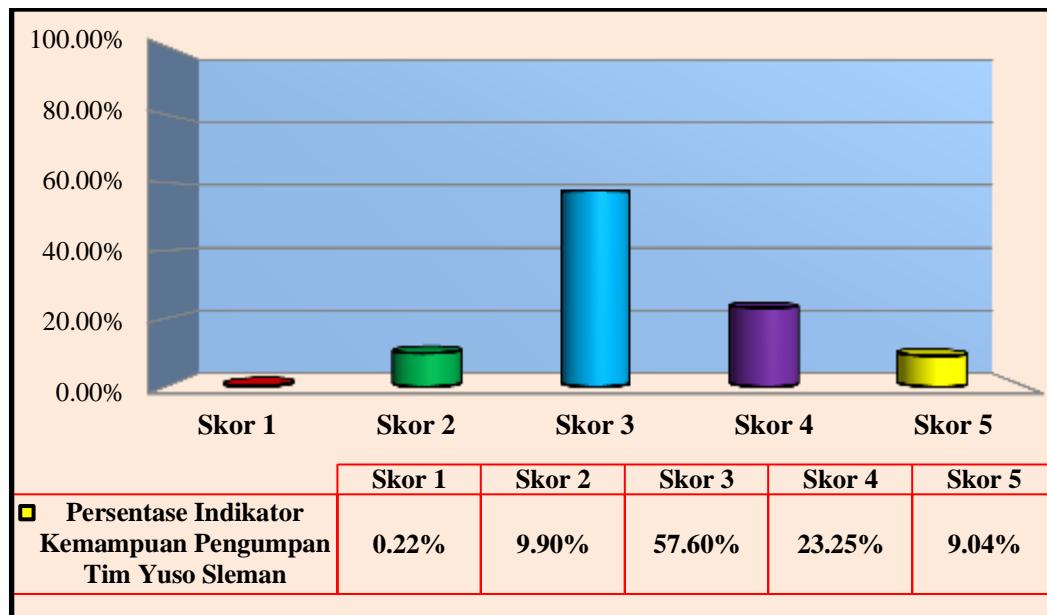
Hasil analisis persentase indikator kemampuan pengumpulan secara keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpulan Keseluruhan Tim

Nilai	Indikator	Frekuensi Umpang	Total Skor	Persentase
1	Bola yang masih dapat dijangkau, pengumpulan mati sendiri	5	5	0.22%
2	Umpan hanya dapat diselamatkan	115	230	9.90%
3	Umpan terbayang dua blok	446	1338	57.60%
4	Umpan hanya terbayang satu blok	135	540	23.25%
5	Umpan tanpa terbayang blok	42	210	9.04%
Jumlah		743	2323	100%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 97)

Berdasarkan tabel 17 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase indikator kemampuan pengumpan secara keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 16 sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Batang Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Keseluruhan

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 16 di atas, persentase indikator kemampuan pengumpan secara keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri (skor 1) sebesar 0,22%, umpan yang hanya dapat diselamatkan (skor 2) sebesar 9,90%, umpan terbayang dua blok (skor 3) sebesar 57,60%, umpan hanya terbayang satu blok (skor 4) sebesar 23,25%, dan umpan tanpa terbayang blok (skor 5) sebesar 9,04%. Berdasarkan hasil tersebut, persentase paling tinggi kemampuan pengumpan secara keseluruhan dari 4 tim yaitu pada indikator umpan terbayang dua blok.

3. Jenis Umpan

a. Persentase Jenis Umpan Tim Baja 78

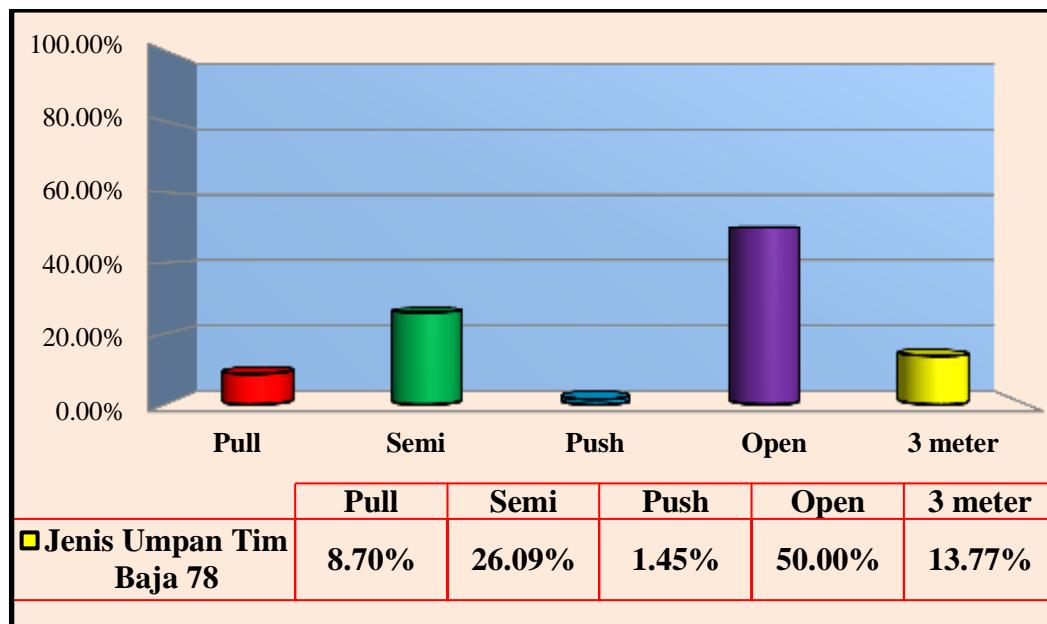
Hasil analisis persentase jenis umpan Tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Jenis Umpan Tim Baja 78

No	Jenis Umpan	Frekuensi	Persentase
1	<i>Pull</i>	12	8.70%
2	<i>Semi</i>	36	26.09%
3	<i>Push</i>	2	1.45%
4	<i>Open</i>	69	50.00%
5	3 meter	19	13.77%
Persentase		138	100.00%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 96)

Berdasarkan tabel 18 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase jenis umpan tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 17 sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Batang Persentase Jenis Umpan Tim Baja 78

Berdasarkan tabel 18 dan gambar 17 di atas, persentase jenis umpan Tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu umpan *pull* sebesar 8,70% (12 kali), umpan semi 26,09% (36 kali), umpan *push* 1,45% (2 kali), umpan *open* sebesar 50,00% (69 kali), umpan 3 meter 13,77% (19 kali). Berdasarkan hasil tersebut, jenis umpan paling banyak digunakan Tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu umpan *open* sebesar 50,00% atau 69 kali.

b. Persentase Jenis Umpan Tim Ganevo

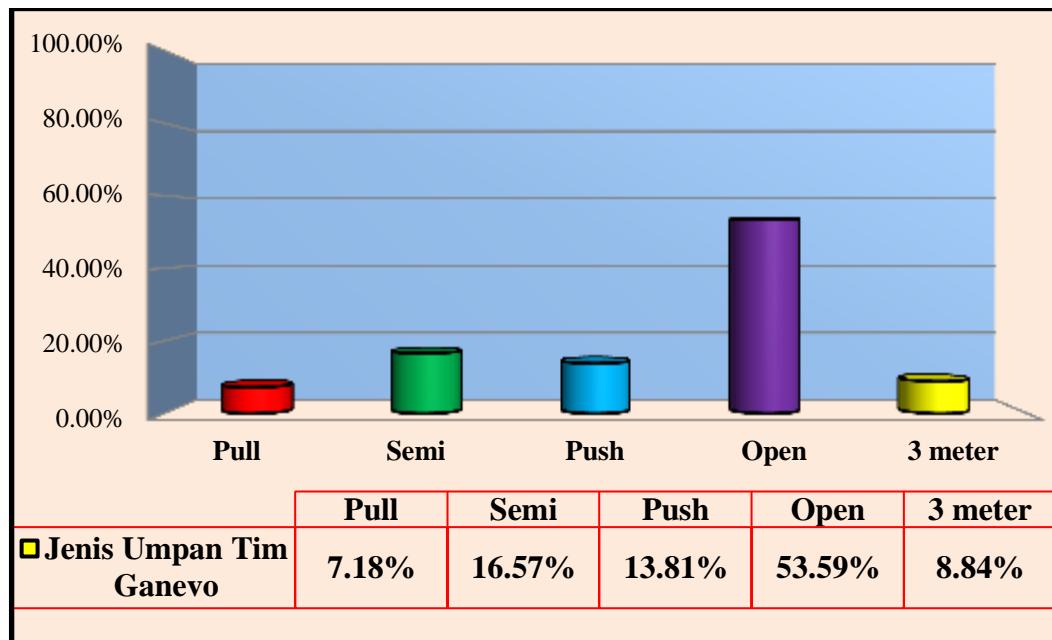
Hasil analisis persentase jenis umpan Tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Jenis Umpan Tim Ganevo

No	Jenis Umpan	Frekuensi	Persentase
1	<i>Pull</i>	13	7.18%
2	<i>Semi</i>	30	16.57%
3	<i>Push</i>	25	13.81%
4	<i>Open</i>	97	53.59%
5	3 meter	16	8.84%
Persentase		181	100.00%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 96)

Berdasarkan tabel 19 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase jenis umpan tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 18 sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram Batang Persentase Jenis Umpan Tim Ganevo

Berdasarkan tabel 19 dan gambar 18 di atas, persentase jenis umpan Tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu umpan *pull* sebesar 7,18% (13 kali), umpan *semi* 16,57% (30 kali), umpan *push* 13,81% (25 kali), umpan *open* sebesar 53,59% (97 kali), umpan 3 meter 8,84% (16 kali). Berdasarkan hasil tersebut, jenis umpan paling banyak digunakan Tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu umpan *open* sebesar 53,59% atau 97 kali.

c. Persentase Jenis Umpan Tim Yuso Kota

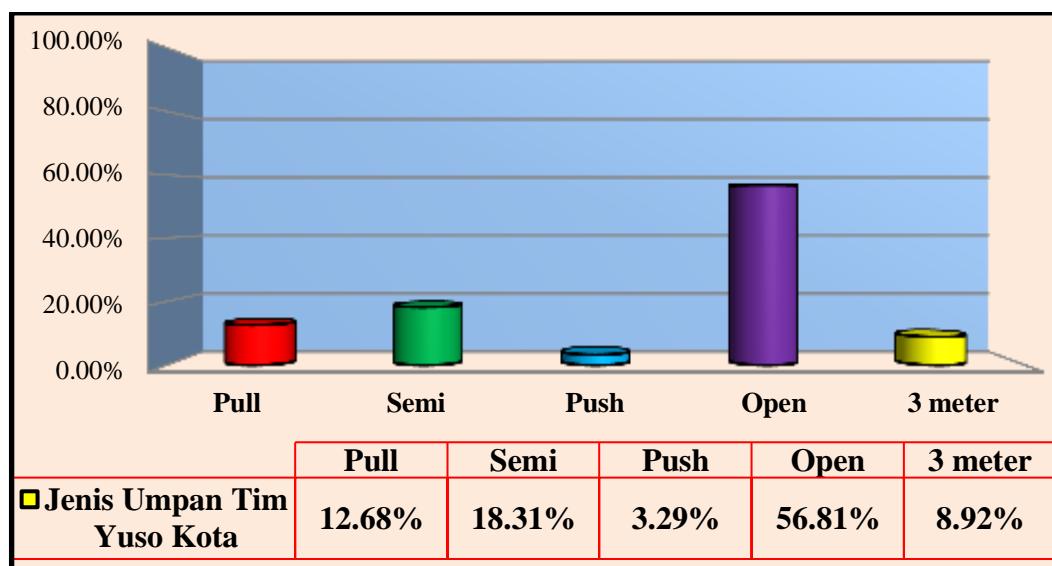
Hasil analisis persentase jenis umpan Tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Jenis Umpan Tim Yuso Kota

No	Jenis Umpan	Frekuensi	Percentase
1	<i>Pull</i>	27	12.68%
2	<i>Semi</i>	39	18.31%
3	<i>Push</i>	7	3.29%
4	<i>Open</i>	121	56.81%
5	3 meter	19	8.92%
Percentase		213	100.00%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 96)

Berdasarkan tabel 20 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase jenis umpan tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 19 sebagai berikut:

**Gambar 19. Diagram Batang Persentase Jenis Umpan Tim Yuso Kota**

Berdasarkan tabel 20 dan gambar 13 di atas, persentase jenis umpan Tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu umpan *pull* sebesar 12,68% (27 kali), umpan *semi* 18,31% (39 kali), umpan *push* 3,29% (7 kali), umpan *open* sebesar 56,81% (121 kali), umpan 3 meter 8,92% (19 kali). Berdasarkan hasil tersebut, jenis umpan paling banyak digunakan Tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada

Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu umpan *open* sebesar 56,81% atau 121 kali.

d. Persentase Jenis Umpan Tim Yuso Sleman

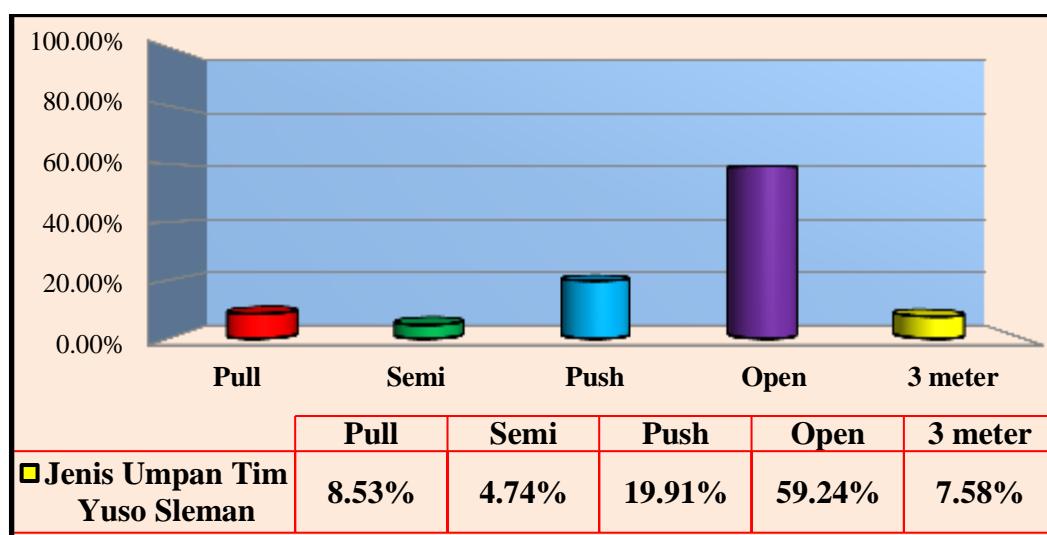
Hasil analisis persentase jenis umpan Tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Jenis Umpan Tim Yuso Sleman

No	Jenis Umpan	Frekuensi	Percentase
1	<i>Pull</i>	18	8.53%
2	<i>Semi</i>	10	4.74%
3	<i>Push</i>	42	19.91%
4	<i>Open</i>	125	59.24%
5	3 meter	16	7.58%
Percentase		211	100.00%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 96)

Berdasarkan tabel 21 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase jenis umpan tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 20. Diagram Batang Persentase Jenis Umpan Tim Yuso Sleman

Berdasarkan tabel 21 dan gambar 20 di atas, persentase jenis umpan Tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu umpan *pull* sebesar 8,53% (18 kali), umpan *semi* 4,74% (10 kali), umpan *push* 19,91% (42 kali), umpan *open* sebesar 59,24% (125 kali), umpan 3 meter 7,58% (16 kali). Berdasarkan hasil tersebut, jenis umpan paling banyak digunakan Tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu umpan *open* sebesar 59,24% atau 125 kali.

e. Persentase Jenis Umpan Secara Keseluruhan

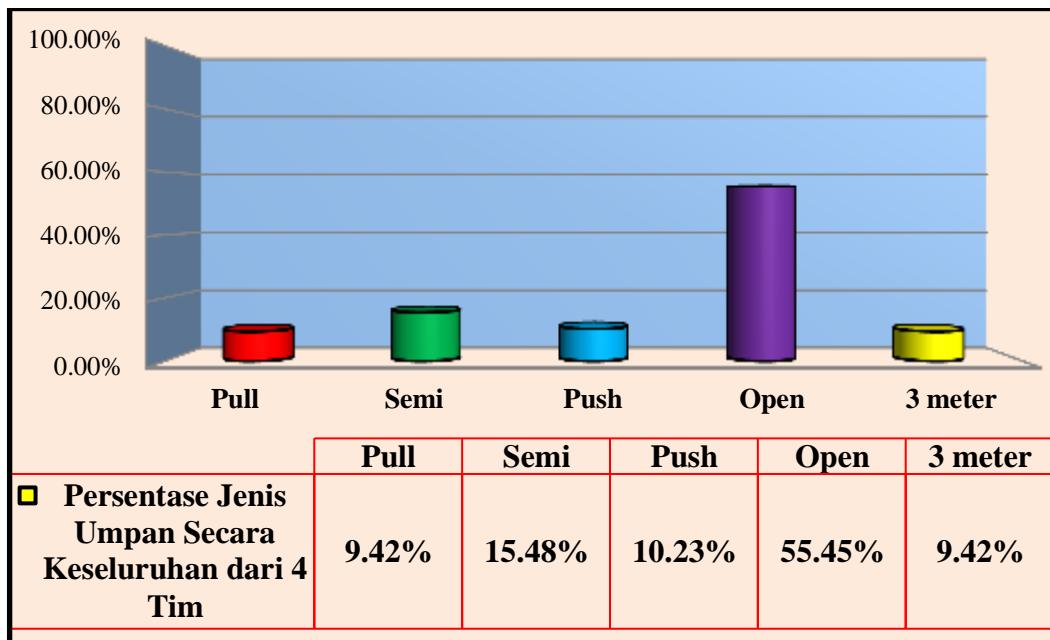
Hasil analisis persentase jenis umpan secara keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22. Persentase Jenis Umpan Secara Keseluruhan Tim

No	Jenis Umpan	Frekuensi	Persentase
1	<i>Pull</i>	70	9.42%
2	<i>Semi</i>	115	15.48%
3	<i>Push</i>	76	10.23%
4	<i>Open</i>	412	55.45%
5	3 meter	70	9.42%
Persentase		743	100.00%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 96)

Berdasarkan tabel 22 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase jenis umpan secara keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 21 sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Batang Persentase Jenis Umpaman Secara Keseluruhan dari 4 Tim

Berdasarkan tabel 22 dan gambar 21 di atas, persentase jenis umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu umpan *pull* sebesar 9,42% (70 kali), umpan *semi* 15,48% (115 kali), umpan *push* 10,23% (76 kali), umpan *open* sebesar 55,45% (412 kali), umpan 3 meter 9,42% (70 kali). Berdasarkan hasil tersebut, jenis umpan paling banyak digunakan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu umpan *open* sebesar 55,45% atau 412 kali.

4. Persentase Arah Umpaman Secara Keseluruhan

a. Persentase Arah Umpaman Tiap Tim

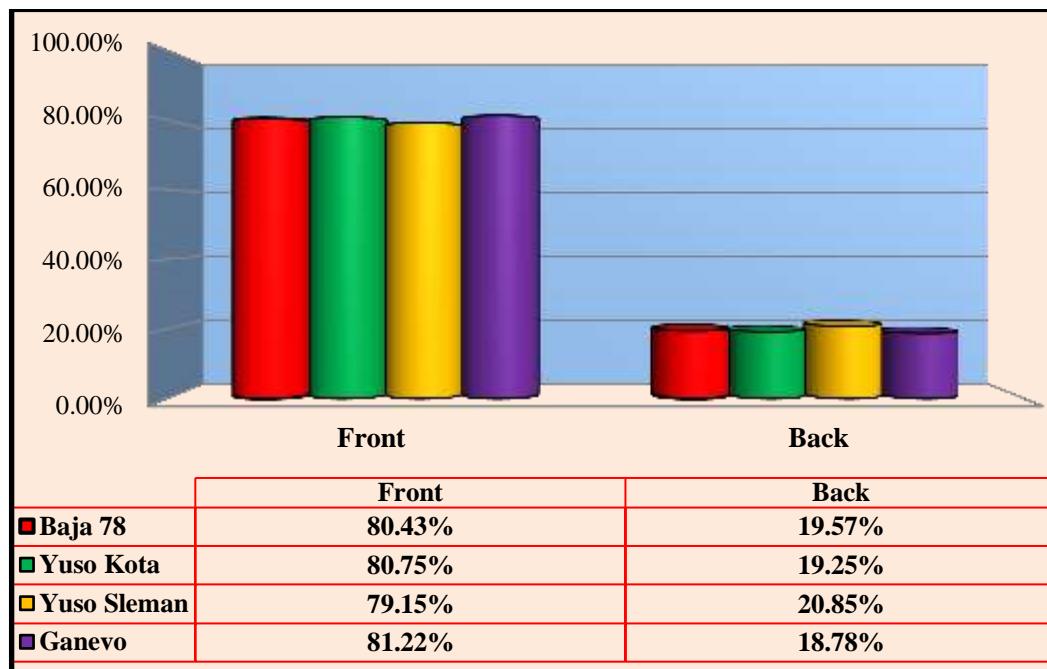
Hasil analisis persentase arah umpan secara keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Persentase Arah Umpan Secara Keseluruhan

No	Tim	Arah Umpan		Σ
		Front	Back	
1	Baja 78	111	27	138
	Persentase	80.43%	19.57%	100.00%
2	Yuso Kota	172	41	213
	Persentase	80.75%	19.25%	100.00%
3	Yuso Sleman	167	44	211
	Persentase	79.15%	20.85%	100.00%
4	Ganevo	147	34	181
	Persentase	81.22%	18.78%	100.00%

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 96)

Berdasarkan tabel 23 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase arah umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 22 sebagai berikut:

**Gambar 22. Diagram Lingkaran Persentase Arah Umpan Secara Keseluruhan**

Berdasarkan tabel 23 dan gambar 22 di atas, persentase arah umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu:

- 1) Tim Baja 78 umpan arah *front* sebesar 80,43% (111 kali) dan umpan *back* 19,57% (27 kali).
- 2) Tim Yuso Kota umpan arah *front* sebesar 80,75% (172 kali) dan umpan *back* 19,25% (41 kali).
- 3) Tim Yuso Sleman umpan arah *front* sebesar 79,15% (167 kali) dan umpan *back* 20,85% (44 kali).
- 4) Tim Ganevo umpan arah *front* sebesar 81,22% (147 kali) dan umpan *back* 18,78% (34 kali).

b. Persentase Arah Umpang Secara Keseluruhan dari 4 Tim

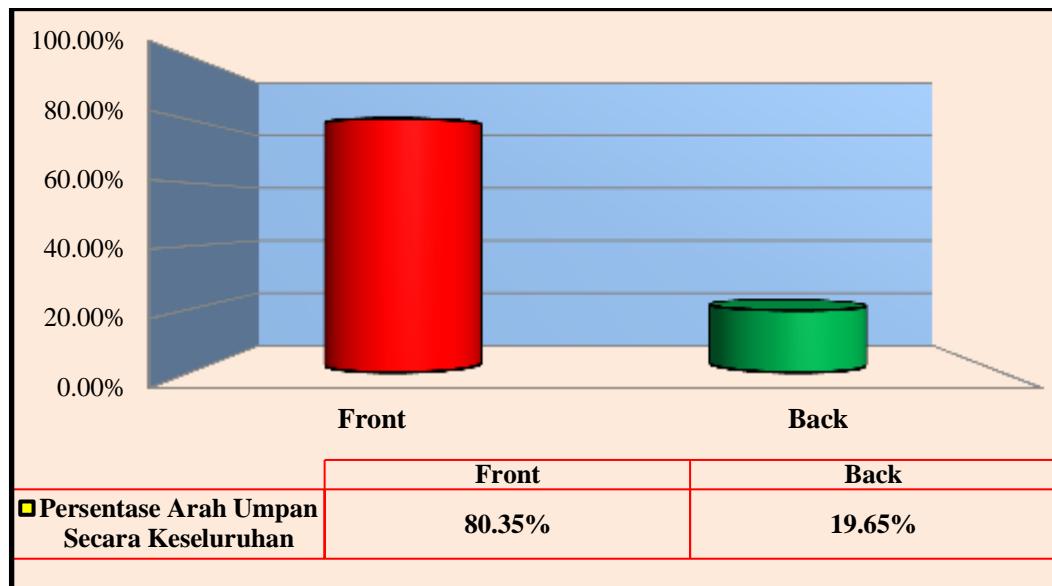
Hasil analisis persentase arah umpan secara keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 24 sebagai berikut:

Tabel 24. Persentase Arah Umpang Secara Keseluruhan

No	Jenis Umpang	Frekuensi	Persentase
1	<i>Front</i>	597	80.35%
2	<i>Back</i>	146	19.65%
Persentase		743	100

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 96)

Berdasarkan tabel 24 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase arah umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 23 sebagai berikut:



Gambar 23. Diagram Lingkaran Persentase Arah Umpan Secara Keseluruhan

Berdasarkan tabel 24 dan gambar 23 di atas, persentase arah umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu umpan arah *front* sebesar 80,35% (597 kali) dan umpan *back* 19,65% (146 kali). Berdasarkan hasil tersebut, arah umpan paling banyak digunakan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 paling banyak digunakan yaitu arah umpan *front* sebesar 80,35% atau 597 kali.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa produktivitas pengumpulan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 62,53%. Persentase indikator kemampuan pengumpulan masing-masing tim pada pertandingan bola voli

putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 paling tinggi pada indikator umpan terbayang dua blok.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengumpan cukup produktif dalam mengatur serangan pada masing-masing tim di Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019. Pemain dengan posisi pengumpan hendaknya memiliki karakter yaitu: sabar, memiliki strategi dan taktik yang efektif, memiliki daya blok yang bagus juga, otomatis hendaknya tingginya minimal 190 cm sesuai dengan standar pemain nasional saat ini, memiliki daya tahan yang bagus, memiliki mata atau pandangan yang bagus dan cermat, memiliki kemampuan menyerang dan bertahan juga, memiliki kemampuan membagi bola yang bagus, memiliki power otot dan fleksibilitas terutama lengan tangan yang istimewa, memiliki daya juang yang tinggi dan komunikasi yang baik, biasanya pengumpan memiliki servis yang bagus (Sujarwo, 2010).

Pengumpan sangat diperlukan oleh suatu tim bola voli dalam pertandingan, oleh karena setiap bola kedua akan mengarah pada atlet pengumpan untuk diumpulkan sebagai sajian pemukul dalam menyerangkan bola di daerah lawan. Sebagaimana dikemukakan oleh Fauzi (2010: 112) bahwa pengumpan adalah seorang pemain bola voli yang menempatkan bola pada penyerang pemukul agar dapat memukul bola.

Berdasarkan hasil tersebut, tim Yuso Sleman mempunyai produktivitas pengumpan paling tinggi yaitu sebesar 65,22%, sedangkan tim Ganevo mempunyai produktivitas pengumpan paling rendah sebesar 60,11%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengumpan tim Baja 78 lebih

produktif jika dibandingkan dengan kemampuan pengumpan dari tim lain pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019. Produktifnya pengumpan di tim Baja 78 tidak diikuti dari prestasi yang diraih pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu hanya menempati juara 3.

Produktivitas pengumpan Tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 62,54%. Hasil tersebut berbanding lurus dengan hasil yang didapatkan oleh tim Yuso Kota, yaitu juara 2. Persentase indikator kemampuan pengumpan Tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri (skor 1) sebesar 0,15%, umpan yang hanya dapat diselamatkan (skor 2) sebesar 7,51%, umpan terbayang dua blok (skor 3) sebesar 63,51%, umpan hanya terbayang satu blok (skor 4) sebesar 22,82%, dan umpan tanpa terbayang blok (skor 5) sebesar 6,01%. Berdasarkan hasil tersebut, persentase paling tinggi kemampuan pengumpan Tim Yuso Kota yaitu pada indikator umpan terbayang dua blok.

Produktivitas pengumpan Tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 60,11%. Persentase indikator kemampuan pengumpan Tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri (skor 1) sebesar 0,00%, umpan yang hanya dapat diselamatkan (skor 2) sebesar 13,24%, umpan terbayang dua blok (skor 3) sebesar 62,32%, umpan hanya terbayang satu blok (skor 4) sebesar 19,58%, dan umpan tanpa terbayang blok (skor 5) sebesar 4,60%. Berdasarkan

hasil tersebut, persentase paling tinggi kemampuan pengumpan Tim Ganevo yaitu pada indikator umpan terbayang dua blok.

Tujuan utama dari sebuah pertandingan bola voli adalah kemenangan, namun kemenangan sebuah tim bola voli tidak hanya dipengaruhi oleh seorang pengumpan. Hal tersebut dikarenakan jika umpan yang diberikan oleh seorang pengumpan sangat baik, hasil akhirnya tetap pada seorang *spiker* dalam mengeksekusi sebuah umpan. Seperti yang diungkapkan Suharno (1993: 26) bahwa pengumpan/*set-up* adalah seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan teknik tertentu yang tujuannya untuk menyajikan bola yang dimainkan kepada ternan seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regu lawan. Dengan demikian pengumpan dapat didefinisikan sebagai pemain olahraga bola voli yang mempunyai tugas menyajikan bola di atas net untuk dipukul temannya sebagai serangan.

Seorang pengumpan hanyalah memposisikan diri untuk memberikan kemungkinan-kemungkinan memperoleh poin semakin besar, yaitu dengan cara menghindari blok lawan. Blok akan sangat mempengaruhi terjadinya poin dalam pertandingan, semakin banyak pemain lawan yang melakukan blok, maka kemungkinan memperoleh poin akan semakin kecil, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut, dapat diasumsikan bahwa kemampuan pengumpan dalam membaca permainan, khususnya membaca blok lawan akan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam memperoleh poin.

Pengumpan sebagai jantungnya permainan bola voli, dimana setiap bola kedua dari suatu tim bola voli akan diterima oleh pengumpan untuk diumpangkan

sebagai serangan dari tim tersebut (Fauzi, 2010: 2). Peranan pengumpulan dalam permainan bola voli sangat vital untuk mencapai kemenangan pada pertandingan. Pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 tim yang menjadi juara 1 yaitu tim Yuso Sleman, dengan produktivitas pengumpulan sebesar 62,84%. Dari setiap pertandingan yang dilakukan oleh tim Yuso Sleman produktivitas pengumpulan selalu lebih tinggi dari tim lawan, hal tersebut berbanding lurus dengan kemenangan dari tiap pertandingan. Hasil tersebut cukup signifikan dengan keberhasilan tim Yuso Sleman dalam memenangkan setiap pertandingan pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019. Akan tetapi kemenangan tim Yuso Sleman bukan hanya dipengaruhi oleh seorang pengumpulan, tetapi juga oleh kemampuan *spiker* dalam mengolah bola yang diumpulkan oleh pengumpulan. Meskipun pengumpulan lebih banyak melakukan umpan dengan dibayangi oleh 2 blok dari tim lawan dan jenis umpan yang paling banyak dilakukan adalah umpan *open*, tetapi *spiker* mampu membobol atau melakukan *smash* dengan menghindari blok tersebut dan menjadi *point* bagi tim.

Hasil tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Ersyailendra Noer Ichwan (2018) yang meneliti tentang “Kemampuan Pengumpulan Tim Bola Voli Putra dalam Membangun Serangan Pada *Final Four* Proliga 2017 di Kota Solo dan Bandung”, hasilnya menunjukkan bahwa efektivitas umpan dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah yaitu umpan terbayang dua blok, umpan hanya terbayang satu blok, umpan hanya dapat diselamatkan, umpan tanpa terbayang blok, bola yang masih dapat dijangkau pengumpulan mati sendiri

Prestasi atau kemenangan sebuah tim tidak terlepas dari pemain kunci yaitu seorang pengumpan, seperti yang diungkapkan Bertucci (dalam Fauzi, 2010: 114) bahwa peranan pengumpan/*setter* dalam permainan bola voli sama pentingnya dengan gelandang atau *play maker* dalam permainan sepakbola. Keberhasilan suatu tim sangat dipengaruhi oleh kualitas pengumpan dalam menyajikan bola kepada pemukul, baik dalam hal ketepatan, kecermatan dan keajegan dalam penempatan. Keberanian pengumpan dalam pengambilan keputusan atau inisiatif ke arah mana dan kepada siapa bola akan diberikan pada permainan sangat ditentukan oleh berbagai hal: pertama jauh dekatnya bola dengan net, kedua tinggi rendahnya lintasan bola, ketiga posisi *blocker* lawan, keempat kesiapan pemukul dan kelima taktik dan strategi yang dikembangkan oleh timnya.

Pengumpan sebagai otaknya permainan. Bola voli dapat digambarkan pada saat keberhasilan pengumpan memberikan umpan pada *spiker*/pemukul dan berhasil membunuh atau mendapat poin dari serangan *spiker*. Keberhasilan ini secara rangkaian *Setter*/pengumpan sebagai otak di belakang penyerangan oleh suatu tim atau regu. Sebagaimana dikemukakan oleh Bertucci (dalam Fauzi, 2010: 114) bahwa keberhasilan atau kemenangan tergantung pada permainan pengumpan dan juga para pemukul/*spiker*.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa persentase jenis umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 paling banyak yaitu jenis umpan *open*, yaitu sebesar 55,45% atau sebanyak 412 kali. Persentase arah umpan secara keseluruhan pada

pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 paling banyak yaitu umpan arah *front* sebesar 80,35% (597 kali).

Pengumpan atau *setter* bila dilihat dari arahnya bola dapat dibedakan menjadi dua arah yaitu arah umpan ke depan dan ke belakang. Menurut Gozansky (dalam Fauzi, 2010: 114) bahwa *setter* atau umpan terdiri dari umpan depan, umpan belakang, umpan tangan bawah, umpan dengan melompat dan umpan dengan guling. Bertucci (dalam Fauzi, 2010: 114) menyatakan bahwa teknik dasar umpan terdiri dari umpan dasar, umpan bola rendah dengan guling, umpan melangkah dengan bertumpu satu kaki, umpan belakang, umpan melompat dan umpan dengan satu tangan. Umpan menurut pemukul dapat dibedakan berbagai macam, seperti dikemukakan oleh Suharno (1993: 4) bahwa macam set menu rut *spiker/pemukul* adalah *open smash/spiker*, *semi smash/spiker*, *quik smash/spiker*, *push smash/spiker*, dan *pull straight smash/spiker*. Dengan demikian pengumpan olahraga bola voli dapat dilihat dari arah bola dan pemukul/ *spiker*. Pengumpan dapat dibedakan menjadi pengumpan bola *open* depan dan belakang, bola *pull/quik* depan dan belakang, bola *push* depan dan belakang, bola *pull straight* depan dan belakang, dan bola *semi* depan dan belakang.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu:

1. Keterbatasan pada *judge* untuk pengambilan data, sehingga tingkat objektivitas *judge* masih kurang.

2. Pertandingan yang dilakukan di malam hari dan kondisi yang tidak menentu cukup menghambat proses pengambilan data.
3. Pencahayaan di tempat pertandingan kurang, sehingga cukup menghambat saat pengambilan data.
4. Tempat pertandingan cukup jauh lokasinya dari tempat tinggal peneliti.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Produktivitas pengumpan keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 62,53%.
2. Persentase indikator kemampuan pengumpan secara keseluruhan dari 4 tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri (skor 1) sebesar 0,22%, umpan yang hanya dapat diselamatkan (skor 2) sebesar 9,90%, umpan terbayang dua blok (skor 3) sebesar 57,60%, umpan hanya terbayang satu blok (skor 4) sebesar 23,25%, dan umpan tanpa terbayang blok (skor 5) sebesar 9,04%. Berdasarkan hasil tersebut, persentase paling tinggi kemampuan pengumpan secara keseluruhan dari 4 tim yaitu pada indikator umpan terbayang dua blok.
3. Persentase jenis umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu umpan *pull* sebesar 9,42% (70 kali), umpan *semi* 15,48% (115 kali), umpan *push* 10,23% (76 kali), umpan *open* sebesar 55,45% (412 kali), umpan 3 meter 9,42% (70 kali).

4. Persentase arah umpan secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu umpan arah *front* sebesar 80,35% (597 kali) dan umpan *back* 19,65% (146 kali).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian yaitu bahwa penelitian dapat dijadikan salah satu acuan dan bahan pertimbangan bagi pelatih dan atlet bahwa seorang pengumpulan merupakan posisi yang sentral dalam permainan bola voli. Seorang pengumpulan harus mampu membaca blok pemain lawan agar persentase mendapatkan poin semakin besar.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang produktivitas pengumpulan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019.
2. Bagi pelatih perlu mengamati beberapa faktor selain teknis, seperti karakter pemain, kondisi fisik, dan teknik.
3. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menyempurnakan instrumen ini, serta menambah *judge*, agar hasilnya lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

Afonso, J., Mesquita, I., Marcelino, R., Silva, J.A. (2010). Analysis of the setter's tactical action in high performance women's volleyball. *Kinesiology*, 42, 82-89.

Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Solo: Era Pustaka Utama.

Anandita. (2010). *Mengenal olahraga voli*. Bogor: Quadra.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.

Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Bachtiar. (2007). *Permainan besar ii: bola voli dan bola tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Bergeles, N., Barzouka, K., & Nikolaidou, M. (2009). Performance of male and female setters and attackers on Olympic – level volleyball teams. *International Journal of Performance Analysis of Sport*, 9, 141-148.

Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung. Pionir Jaya.

Dearing, J. (2003). *Volleyball Fundamentals*, Inc: Human Kinetics Publishers.

Ernailis. (2016). Peningkatan keterampilan passing bawah bola voli melalui strategi pembelajaran sesama teman. *Jurnal Primary*, Volume 5 No 1.

Ersyailendra Noer Ichwan. (2018). *Kemampuan pengumpan tim bola voli putra dalam membangun serangan pada Final Four Proliga 2017 di Kota Solo dan Bandung*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Fauzi. (2010). Pengumpan (setter) sebagai jantungnya permainan olahraga bola voli. *Jurnal Olahraga Prestasi*, Volume 6, Nomor 2.

Henny Kumalasari. (2016). *Kemampuan menyerang dengan smash atlet bola voli puteri Daerah Istimewa Yogyakarta pada pekan olahraga pelajar wilayah 2016 di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Hidayat, W. (2017). *Buku pintar bola voli*. Jakarta: Anugrah.

Koesyanto, H. (2003). *Belajar bermain bola volly*. Semarang: FIK UNNES.

Mawarti, S. (2009). Permainan bolavoli mini untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 6, Nomor 2.

Millán-Sánchez, A., Morante Rábago, J.C., & Ureña Espa, A. (2017). Differences in the success of the attack between outside and opposite hitters in high level men's volleyball. *Journal of Human Sport and Exercise*, 12, 251-256.

Munasifah. (2008). *Bermain bolavoli*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.

Mu'arifuddin, M.A. (2018). Pengembangan model latihan pasing bawah klub bolavoli IKIP Budi Utomo Malang. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, Volume 4 Nomor 2.

Novitasari, D.A, Rahfiludin, M.Z, & Suroto. (2016). Tingkat konsumsi energi, aktivitas fisik dan kesegaran jasmani pada posisi (tosser dan smasher) atlet bola voli. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, Volume 4, Nomor 2.

Ozawaa, Y, Uchiyamaa, S, Ogawaraa, K, Kanosuec, K, & Yamada, H. (2019). Biomechanical analysis of volleyball overhead pass. *Sports Biomechanics*, DOI: 10.1080/14763141.2019.1609072.

Palao, J.M., & Martínez S. (2013). Use of jump set in relationship to the competition level in male volleyball. *Spor TK*, 1, 43-49.

PBVSI. (2004). *Peraturan permainan bola voli*. Jakarta: PP. PBVSI.

Purwanto, N. (2007). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Reynaud, C. (2011). *Coaching volleyball technical and tactical skill*. Champaign: Human Kinetics.

Roesdiyanto. (2014). *Pelatihan bolavoli*. Malang: Universitas Negeri Malang

Siyoto, S & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sotiropoulos, K, Barzouka, K, Tsavdaroglou, S, & Malousaris, G. (2019). Comparison and assessment of the setting zone choices by elite male and female volleyball setters in relation to the quality of defence. *Physical Education and Sport*, Vol. 17, No 1, 2019, pp. 57 – 68

Suhadi & Sujarwo. (2009). *Volleyball for all*. Yogyakarta: UNY Press.

Suharno. (1993). *Metodik melatih permainan bola volly*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.

Sujarwo. (2010). *Spesialisasi: karakter pemain bolavoli. Artikel*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sukardi. (2015). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukintaka. (2004). *Teori pendidikan jasmani*. Solo: ESA Grafika.

Suryadi, I. (2010). Teori konvergensi simbolik. *Jurnal Academica fisip Untad*. Volume 2 No. 02.

Sutanto, T. (2016). *Buku pintar olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Tangkudung, J, Aini, K, & Tangkudung, A. (2018). *Metodologi penelitian kajian dalam olahraga*. Jakarta: Jakarta State University.

Urahman, A & Hidayat, A. (2019). Efektivitas latihan hand grip dan push up terhadap passing atas bola voli siswa sekolah menengah kejuruan negeri 8 Palembang. *Jurnal Olympia*, Vol 1 (1).

Viera, B, & Ferguson, B.J. (2000). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.

Vujmilović, A., & Karalić, T. (2013). Specialization in Volleyball game-primary and secondary demands from the setter position. *Sports Science and Health*, 3, 53-63.

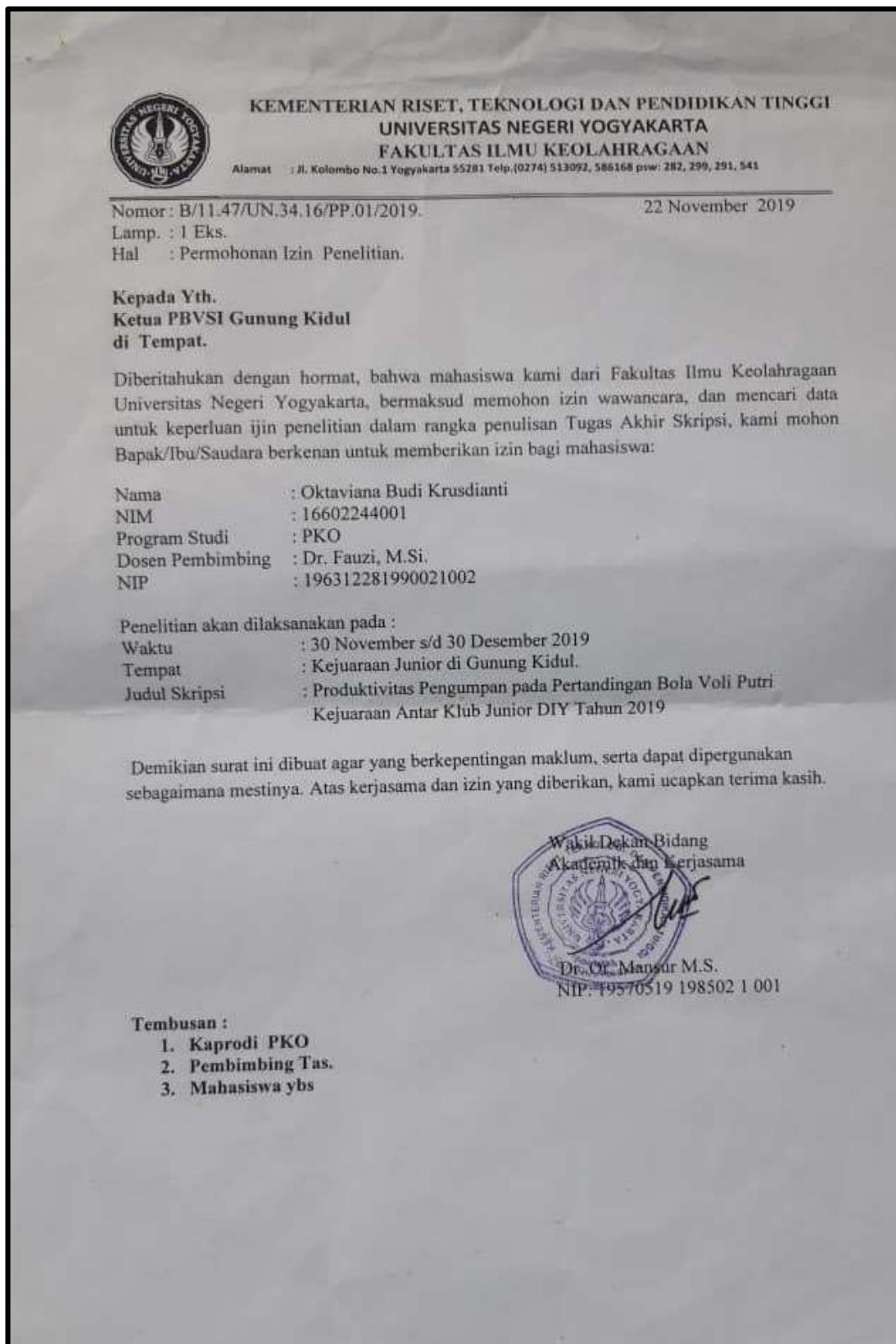
Waluyo. (2012). *Serba serbi bola voli*. Jakarta: Akademi Presindo.

Winarno, Tomi, A, T, Sugiono, I, & Shandy, D. (2013). *Teknik dasar bermain bola voli*. Malang: UNM Pres.

Yunus. (1992). *Olahraga pilihan bola voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Instrumen

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SB Pranatahadi, M.Kes., AIFO

NIP : 19591103 198502 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa indikator kemampuan set-upper untuk penelitian yang akan saya teliti guna menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul”

KEMAMPUAN PENGUMPAN TIM BOLA VOLI PUTRA DALAM MEMBANGUN SERANGAN PADA FINAL FOUR PROLIGA 2017 DI KOTA SOLO DAN BANDUNG”

Tabel indikator tersebut disusun oleh:

Nama : Ersyailendra Noer Ichwan

NIM : 13602241052

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 19 September 2017



Dr. SB. Pranatahadi, M.Kes. AIFO

NIP: 19591103 198502 1 001

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Penelitian

	Nomor : 045 / PBVSI-GK / XI / 2019	Wonosari, 30 November 2019
	Lampiran :-	Perihal : Ijin Penelitian
PENGURUS KABUPATEN PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA KABUPATEN GUNUNGKIDUL	<p>Kepada : Yth : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta</p> <p>Di – Yogyakarta</p> <p>Salam Olahraga, Menindaklanjuti surat dari saudara Nomor: B/11.47/UN.34.16/PP.01/2019 Tanggal 22 November 2019 perihal Permohonan Ijin Penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin untuk penelitian kepada mahasiswa:</p> <p>Nama : Oktaviana Budi Krusdianti NIM : 16602244001 Program Studi : PKO</p> <p>Untuk melakukan penelitian dalam rangka Penulisan Tugas akhir Skripsi pada Kejuaraan Daerah Bolavoli Yunior Tahun 2019, dari tanggal 30 November 2019 s/d 30 Desember 2019.</p> <p>Demikian surat ijin ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.</p> <p>Pengkab PBVSI Gunungkidul Sekretaris Umum  Heri Wibowo</p>	
SEKRETARIAT: Rutan Kelas IIB Wonosari Jalan Mgr. Sugiyopranoto 35 Wonosari Contact Person - 0821 3546 1777		
Email: pengkabpbvsi@iinet.net.id		
instagram: pengkabpbvsi_gunungkidul_new/		



Lampiran 5. Pedoman Penilaian *Judge*

PEDOMAN PENILAIAN JUDGE

Dalam penelitian ini, penilaian per-set, per-tim dan per-pemain. Pedoman *judge* untuk penilaian produktivitas pengumpulan sebagai berikut:

Tabel. Indikator Penskoran Kemampuan Pengumpulan

Skor	Kriteria
1	Bola yang masih dapat dijangkau pengumpulan mati sendiri
2	Umpaan hanya dapat diselamatkan
3	Umpaan terbayang dua blok
4	Umpaan hanya terbayang satu blok
5	Umpaan tanpa terbayang blok

Tabel Jenis Umpaan

No	Jenis Umpaan	Front	Back
1	Pull		
2	Semi		
3	Push		
4	Open		
5	3 Meter		

**LEMBAR PENILAIAN PRODUKTIVITAS PENGUMPAN PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI PADA KEJUARAAN YUNIOR
DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (8 BESAR)**

Nama Judge:	
TTD	:

VS

Skor	Indikator	Set	TIM:										
			Setter I:		Setter II:		Jenis Umpan						
			<i>Pull</i>	<i>Semi</i>	<i>Push</i>	<i>Open</i>	<i>3 m</i>	<i>Front</i>	<i>Back</i>				
1	Bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri	I											
		II											
		III											
		IV											
		V											
Jumlah													
2	Umpan hanya dapat diselamatkan	I											
		II											
		III											
		IV											
		V											
Jumlah													
3	Umpan terbayang dua blok	I											
		II											
		III											
		IV											
		V											
Jumlah													
4	Umpan hanya terbayang satu blok	I											
		II											
		III											
		IV											
		V											
Jumlah													
5	Umpan tanpa terbayang blok	I											
		II											
		III											
		IV											
		V											
Jumlah													

Nama Judge:	
TTD	:

Skor	Indikator	Set	TIM:							
			Setter I:	Setter II:	Jenis Umpan					
					Pull	Semi	Push	Open	3 m	Front
1	Bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri	I								
		II								
		III								
		IV								
		V								
Jumlah										
2	Umpan hanya dapat diselamatkan	I								
		II								
		III								
		IV								
		V								
Jumlah										
3	Umpan terbayang dua blok	I								
		II								
		III								
		IV								
		V								
Jumlah										
4	Umpan hanya terbayang satu blok	I								
		II								
		III								
		IV								
		V								
Jumlah										
5	Umpan tanpa terbayang blok	I								
		II								
		III								
		IV								
		V								
Jumlah										

**LEMBAR PENILAIAN PRODUKTIVITAS PENGUMPAN PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI PADA KEJUARAAN YUNIOR
DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (8 BESAR)**

Nama Judge:	
TTD	:

VS

Skor	Indikator	Set	TIM:										
			Setter I:		Setter II:		Jenis Umpan						
			<i>Pull</i>	<i>Semi</i>	<i>Push</i>	<i>Open</i>	<i>3 m</i>	<i>Front</i>	<i>Back</i>				
1	Bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri	I											
		II											
		III											
		IV											
		V											
Jumlah													
2	Umpan hanya dapat diselamatkan	I											
		II											
		III											
		IV											
		V											
Jumlah													
3	Umpan terbayang dua blok	I											
		II											
		III											
		IV											
		V											
Jumlah													
4	Umpan hanya terbayang satu blok	I											
		II											
		III											
		IV											
		V											
Jumlah													
5	Umpan tanpa terbayang blok	I											
		II											
		III											
		IV											
		V											
Jumlah													

Nama Judge:	
TTD	:

Skor	Indikator	Set	TIM:							
			Setter I:	Setter II:	Jenis Umpan					
					Pull	Semi	Push	Open	3 m	Front
1	Bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri	I								
		II								
		III								
		IV								
		V								
Jumlah										
2	Umpan hanya dapat diselamatkan	I								
		II								
		III								
		IV								
		V								
Jumlah										
3	Umpan terbayang dua blok	I								
		II								
		III								
		IV								
		V								
Jumlah										
4	Umpan hanya terbayang satu blok	I								
		II								
		III								
		IV								
		V								
Jumlah										
5	Umpan tanpa terbayang blok	I								
		II								
		III								
		IV								
		V								
Jumlah										

Lampiran 7. Data Penelitian

Nama Tim	VS	Pertandingan	INDIKATOR					Σ Skor rill	Skor Max
			Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5		
			Bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri	Umpan hanya dapat diselamatkan	Umpan terbayang dua blok	Umpan hanya terbayang satu blok	Umpan tanpa terbayang blok		
Baja 78	Bima Putra	8 Besar	3	7	13	14	21	58	290
	Skor		3	14	39	56	105	217	
	Yuso Sleman	Semifinal		7	24	5	1	37	185
	Skor			14	72	20	5	111	
	Ganevo	Peringkat 3		16	18	9		43	215
	Skor			32	54	36		122	
Ganevo	Perpagi	8 Besar		9	26	2	2	39	195
	Skor			18	78	8	10	114	
	Yuso Kota	Semifinal		11	44	11	3	69	345
	Skor			22	132	44	15	213	
	Baja 78	Peringkat 3		16	43	14		73	365
	Skor			32	129	56		217	
Yuso Kota	Dhaksinarga	8 Besar	1	10	34	18	3	66	330
	Skor		1	20	102	72	15	210	
	Ganevo	Semifinal		9	59	12	5	85	425
	Skor			18	177	48	25	268	
	Yuso Sleman	Final		6	48	8		62	310
	Skor			12	144	32		188	
Yuso Sleman	Maju Lancar	8 Besar	1	7	38	18	6	70	350
	Skor		1	14	114	72	30	231	
	Baja 78	Semifinal		8	42	11		61	305
	Skor			16	126	44		186	
	Yuso Kota	Final		9	57	13	1	80	400
	Skor			18	171	52	5	246	

Lampiran 8. Data Jenis Umpan

No	Nama Tim	VS	Pertandingan	Jenis Umpan					Jumlah	Arah		Jumlah
				pull	semi	push	open	3 meter		front	back	
1	Baja 78	Bima Putra	8 Besar	5	13		26	14	58	50	8	58
		Yuso Sleman	Semifinal	3	12	2	18	2	37	28	9	37
		Ganevo	Peringkat 3	4	11		25	3	43	33	10	95
				12	36	2	69	19	138	111	27	138
2	Yuso Kota	Dhaksinarga	8 Besar	13	16	1	32	4	66	53	13	66
		Ganevo	Semifinal	6	13	4	51	11	85	68	17	85
		Yuso Sleman	Final	8	10	2	38	4	62	51	11	62
				27	39	7	121	19	213	172	41	213
3	Yuso Sleman	Maju Lancar	8 Besar	10	4	15	37	4	70	56	14	70
		Baja 78	Semifinal	4	3	18	27	9	61	47	14	61
		Yuso Kota	Final	4	3	9	61	3	80	64	16	80
				18	10	42	125	16	211	167	44	211
4	Ganevo	Perpagi	8 Besar	4	5	12	16	2	39	34	5	39
		Yuso Kota	Semifinal		8	13	40	8	69	57	12	69
		Baja 78	Peringkat 3	9	17		41	6	73	56	17	73
				13	30	25	97	16	181	147	34	181
Jumlah				70	115	76	412	70	743	597	146	743
Persentase				9.42	15.48	10.23	55.45	9.42	100	80.35	19.65	100

Lampiran 9. Hasil Analisis Reliabilitas *Judge*

PENILAIAN JUDGE I

Nama Tim	VS	Pertandingan	INDIKATOR					\sum Skor rill
			Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5	
Baja 78	Bima Putra	8 Besar	3	7	13	14	21	58
	Yuso Sleman	Semifinal		7	24	5	1	37
	Ganevo	Peringkat 3		16	18	9		43
Ganevo	Perpagi	8 Besar		9	26	2	2	39
	Yuso Kota	Semifinal		11	44	11	3	69
	Baja 78	Peringkat 3		16	43	14		73
Yuso Kota	Dhaksinarga	8 Besar	1	10	34	18	3	66
	Ganevo	Semifinal		9	59	12	5	85
	Yuso Sleman	Final		6	48	8		62
Yuso Sleman	Maju Lancar	8 Besar	1	10	39	14	6	70
	Baja 78	Semifinal		12	44	5		61
	Yuso Kota	Final		13	57	9	1	80

PENILAIAN JUDGE II

Nama Tim	VS	Pertandingan	INDIKATOR					\sum Skor rill
			Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5	
			Bola yang masih dapat dijangkau, pengumpan mati sendiri	Umpan hanya dapat diselamatkan	Umpan terbayang dua blok	Umpan hanya terbayang satu blok	Umpan tanpa terbayang blok	
Baja 78	Bima Putra	8 Besar	3	7	13	14	21	58
	Yuso Sleman	Semifinal		7	24	5	1	37
	Ganevo	Peringkat 3		16	18	9		43
Ganevo	Perpagi	8 Besar		9	26	2	2	39
	Yuso Kota	Semifinal		11	44	11	3	69
	Baja 78	Peringkat 3		16	43	14		73
Yuso Kota	Dhaksinarga	8 Besar	1	10	34	18	3	66
	Ganevo	Semifinal		9	59	12	5	85
	Yuso Sleman	Final		6	48	8		62
Yuso Sleman	Maju Lancar	8 Besar	1	10	39	14	6	70
	Baja 78	Semifinal		12	44	5		61
	Yuso Kota	Final		13	57	9	1	80

Reliabilitas Judge

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	1.000	.000	11.489	.000
N of Valid Cases		12			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Lampiran 10. Hasil Skor Pertandingan

Tim	Versus	Babak	Set	Skor
Baja 78	Baja 78 VS Bima Putra	8 Besar	I	25:13
			II	25:15
			III	25:15
	Baja 78 VS Yuso Sleman	Semifinal	I	18:25
			II	21:25
			III	18:25
	Baja 78 VS Ganevo	Peringkat 3	I	19:25
			II	18:25
			III	10:25
Ganevo	Ganevo VS Perpagi	8 Besar	I	25:17
			II	25:7
			III	25:17
	Ganevo VS Yuso Kota	Semifinal	I	20:25
			II	27:25
			III	16:25
			IV	13:25
	Ganevo VS Baja 78	Peringkat 3	I	25:19
			II	25:19
			III	25:10
Yuso Kota	Yuso Kota VS Dhaksinarga	8 Besar	I	25:15
			II	25:13
			III	25:10
	Yuso Kota VS Ganevo	Semifinal	I	25:20
			II	25:27
			III	25:16
			IV	25:13
	Yuso Kota VS Yuso Sleman	Final	I	17:25
			II	17:25
			III	25:17
			IV	11:25
Yuso Sleman	Yuso Sleman VS Maju Lancar	8 Besar	I	25:12
			II	25:19
			III	25:17
	Yuso Sleman VS Baja 78	Semifinal	I	25:18
			II	25:21
			III	25:18
	Yuso Sleman VS Yuso Kota	Final	I	25:17
			II	25:17
			III	17:25
			IV	25:11

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Pertandingan Baja 78 VS Ganevo



Pertandingan Yuso Sleman VS Yuso Kota



Pertandingan Yuso Kota VS Yuso Sleman



Pertandingan Baja 78 VS Yuso Sleman



Pertandingan Yuso Sleman VS Baja 78



Pertandingan Yuso Sleman VS Baja 78